

# ANNUAL REPORT PT. GARAM (PERSERO) 2015



**PT. GARAM (Persero)  
INDONESIA**

“ PT. GARAM (Persero) Perusahaan BUMN yang bergerak di bidang Produksi Garam tertua di Indonesia sebagai agen pembangunan dan tetap konsisten menjaga terjaminnya ketersediaan Garam Nasional, serta senantiasa berupaya mewujudkan kedaulatan pangan di bidang garam. ”



# DAFTAR ISI

Annual Report PT. GARAM (Persero) 2015

## BAB 1 PROFIL PERUSAHAAN

- 4. PROFIL PERUSAHAAN
- 5. VISI PERUSAHAAN
- 6. MISI PERUSAHAAN
- 7. NILAI BUDAYA
- 8. SEKILAS PERJALANAN PT GARAM (PERSERO)
- 9. STRUKTUR ORGANISASI
- 11. STRUKTUR DIREKTORAT KEUANGAN
- 14. JARINGAN PEMASARAN
- 15. PROFIL SUMBERDAYA MANUSIA
- 17. ALAMAT KANTOR CABANG DAN ENTITAS ASOSIASI
- 18. SERTIFIKAT DAN PENGHARGAAN 2015

## BAB 2 LAPORAN MENEJEMEN 2015

- 21 ANALISA PEMBAHASAN MENEJEMEN
- 21 KONDISI UMUM PERUSAHAAN
  - 21 Bidang Produksi
  - 21 Bidang Pemasaran
  - 21 Bidang Penelitian dan Pengembangan
  - 22 Bidang Umum dan Sekertaris Perusahaan
  - 22 Bidang Keuangan dan Akutansi
- 22 GAMBARAN SINGKAT KINERJA PERUSAHAAN
- 23 TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT USAHA
- 23 STRATEGI PERUSAHAAN TAHUN 2015
  - 25 Bidang Pemasaran
  - 25 Bidang Produksi Bahan Baku
  - 26 Bidang Pabrik Garam Industri
  - 26 Bidang Penelitian dan Pengembangan
  - 26 Bidang Pergudangan dan terminal
  - 26 Bidang SDM dan Umum
  - 27 Bidang Keuangan
  - 27 Bidang Pengawasan Interen
  - 28 Bidang Penyerapan Garam Rakyat
  - 28 Bidang Sekertaris Perusahaan
- 29 KINERJA SEGMENT USAHA PT.GARAM (PERSERO)
  - 30 Bidang Pemasaran
  - 31 Bidang Produksi Bahan Baku
  - 33 Bidang Pengolahan Garam
  - 34. Bidang Pergudangan dan Terminal
  - 35 Bidang Penelitian dan Pengembangan
  - 36 Bidang Umum dan SDM
  - 37 Bidang Keuangan dan Akutansi
  - 38. Laporan Hasil Pemeriksaan



40	ANALISA KEUANGAN KOMPREHENSIF
48	LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN 2015
56	KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG DAN KOLEKTIBILITAS PIUTANG
57	PERBANDINGAN ASUMSI PROGNOSA DAN RKAP 2015
58	TARGET/ PROYEKSI KEUANGAN YANG INGIN DICAPAI TAHUN 2016
59	KEY PERFORMANCE INDIKATOR (KPI)
60	PENYETARAAN MODAL KERJA

## BAB 2 LAPORAN MENEJEMEN 2015

### BAB 3 PENGELOLAAN SUMBER DAYA MANUSIA

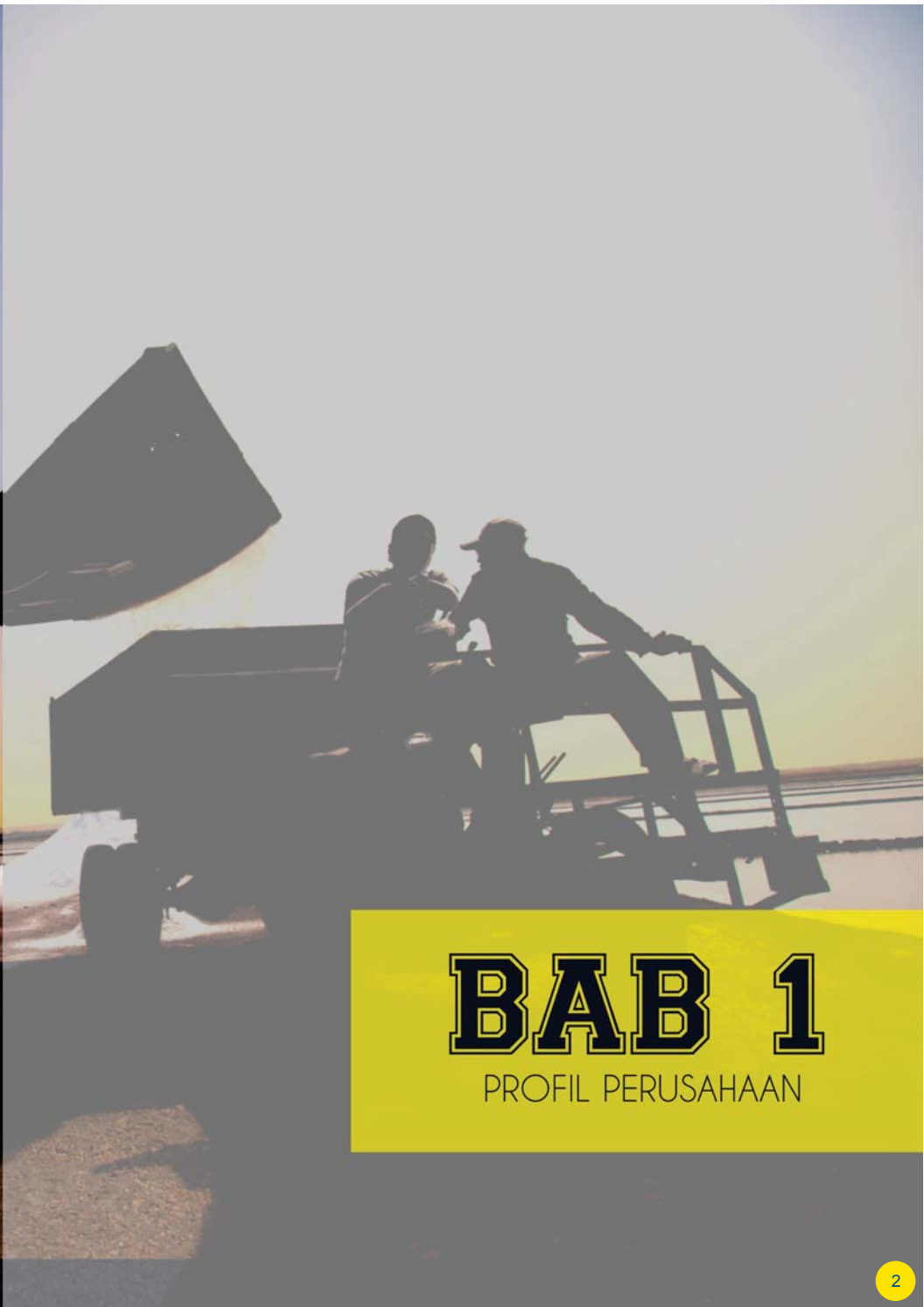
65	perencanaan dan Rekrutmen SDM 65 In House training 67 Pengembangan Karir Karyawan 67 Serikat Pekerja 67 Manfaat Paska Karyawan
68	Kesejahteraan Karyawan dan Hak Karyawan
69	Komposisi Karyawan berdasarkan tingkat pendidikan
69	Komposisi Karyawan berdasarkan status
70	Komposisi Karyawan berdasarkan Usia
70	Komposisi Karyawan berdasarkan Jenis Kelamin



## BAB 4 TATA KELOLA PERUSAHAAN

72. BAB 4 TATA KELOLA PERUSAHAAN
73. SATUAN PENGAWAS INTERN
74. KODE ETIK AUDITOR INTERNAL
75 TUGAS DAN TANGGUNGJAWAB INTERNAL AUDIT
76. HASIL AUDIT PENGAWAS INTERN
76. PERKARA PENTING YANG DIHADAPI





# BAB 1

PROFIL PERUSAHAAN







“ PT. GARAM (Persero) Perusahaan BUMN yang bergerak di bidang Produksi Garam tertua di Indonesia sebagai agen pembangunan dan tetap konsisten menjaga terjaminnya ketersediaan Garam Nasional, serta senantiasa berupaya mewujudkan kedaulatan pangan di bidang garam. ”



PT. GARAM (Persero)

## PROFIL PERUSAHAAN

### Identitas PT Garam (Persero)

Status Perusahaan : Perseroan terbatas (Persero)  
Bisnis/Industri : Produksi dan Pemasaran Garam  
Kepemilikan : 100% dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia  
Status Perusahaan : Badan Usaha Miliki Negara  
Landasan Hukum : Didirikan berdasarkan PP No. 12 Tahun 1991, tentang Perubahan status dari PERUM (Perusahaan Umum) menjadi Perusahaan Persero (PT PERSERO) Garam.

PT. GARAM (Persero)  
PT. GARAM (Persero)





# VISI

Menjadi Perusahaan Garam berkelas Global yang fokus kepada peningkatan produksi garam berkualitas untuk terjaminnya ketersediaan garam nasional

# MISI



1. Menjadi perusahaan terbaik yang profesional, efisien, produktif dan memiliki daya saing.



2. Memproduksi garam industry, konsumsi, dan turunannya yang berkualitas untuk memberikan nilai tambah bagi Stake-Holders.



3. Melakukan bisnis pemasaran dan memperkuat jaringan wilayah pemasaran.



4. Melakukan pengembangan usaha dengan optimalisasi aset melalui praktek bisnis kemitraan guna mendapat nilai tambah.



5. Meningkatkan hubungan kerjasama yang harmonis dengan petani garam dan masyarakat pegaraman sebagai mitra strategis perusahaan serta menjaga kelestarian lingkungan.



# NILAI DAN BUDAYA PT.GARAM (PERSERO)

## > TATA NILAI PT. GARAM

- ✔ **Integritas** : Membangun Budaya Kerja Keras sebagai Ladang Amal serta senantiasa profesional, efisien dan produktif.
- ✔ **Profesional** : Kemampuan dan penguasaan di bidang ilmu pengetahuan dan teknologi dalam melaksanakan program kerja perusahaan.
- ✔ **Inovasi** : Memacu dan menumbuhkan gagasan-gagasan baru yang kreatif dan tepat guna untuk memberikan nilai tambah bagi stakeholder.



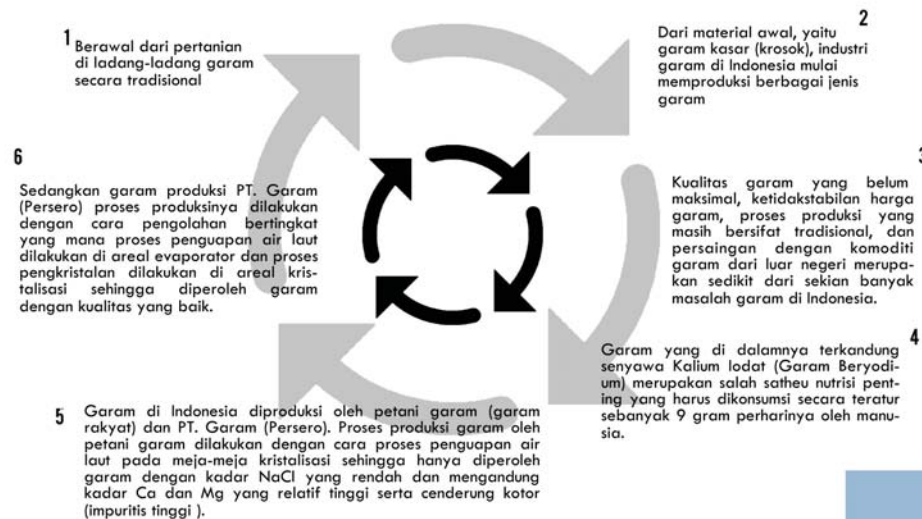
## > BUDAYA (CORPORATE CULTURE)

1. Profesionalisme & Peningkatan Produksi Garam Berkualitas
2. Terjaminnya Ketersediaan Stok Garam Nasional
3. Kesejahteraan Karyawan
4. Pelayanan Prima bagi Pelanggan
5. Keberpihakan pada Petani Garam

## SEKILAS PERJALANAN PT.GARAM (PERSERO)



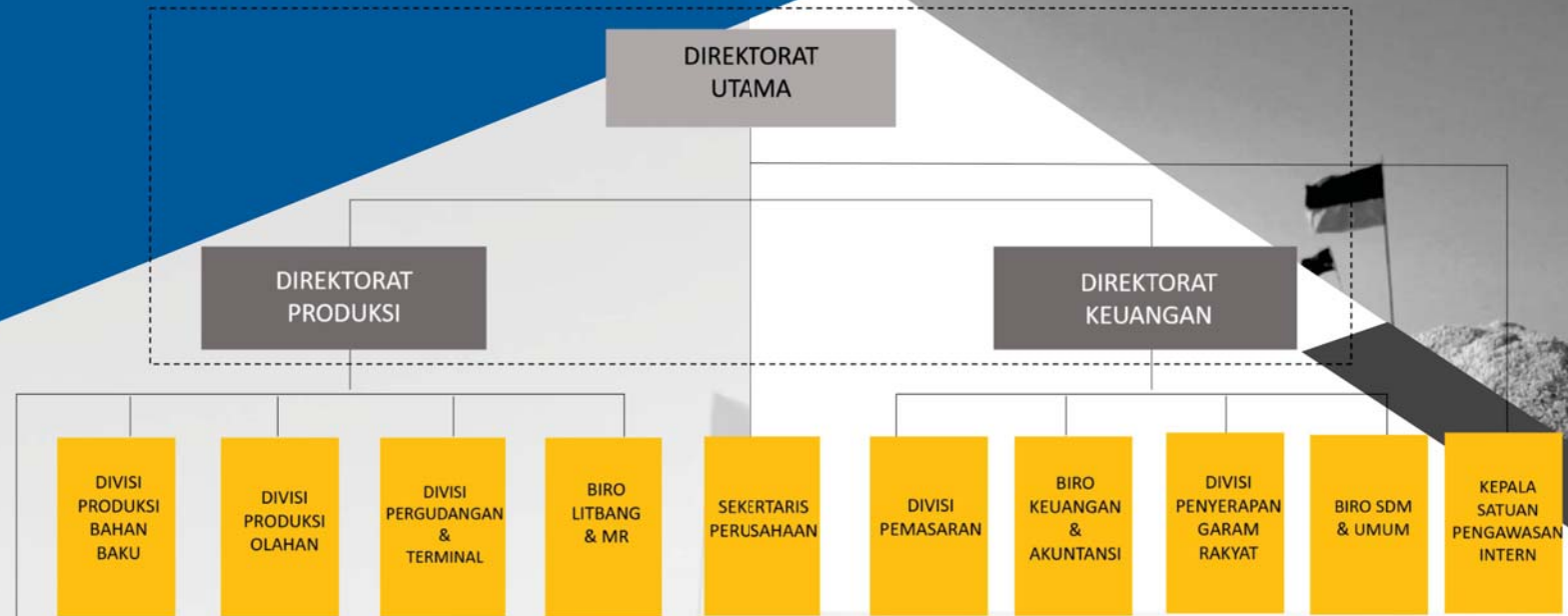
## FLOWCHART PEMBUATAN GARAM





# STRUKTUR ORGANISASI PERUSAHAAN PT. GARAM (PERSERO)

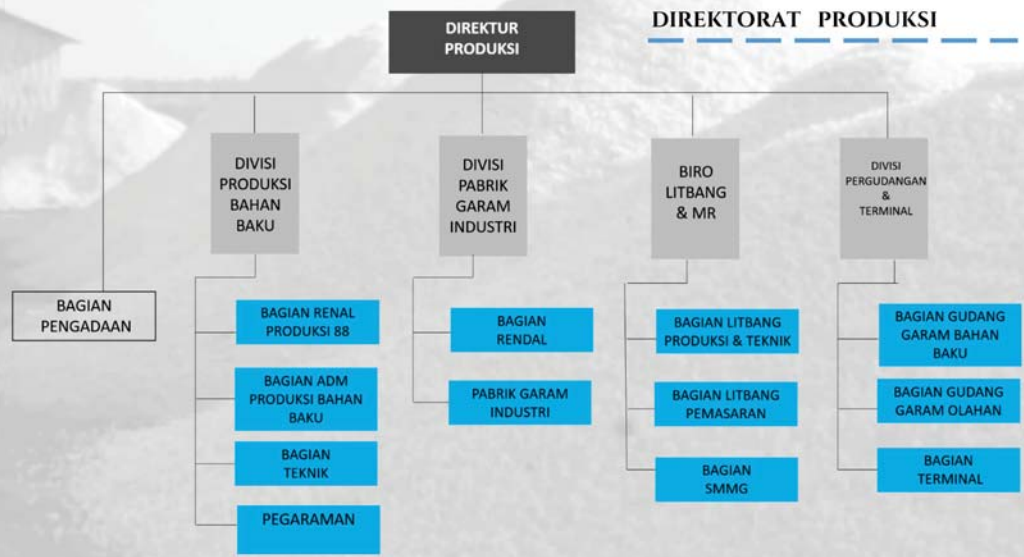
## 2015



### DIREKTORAT UTAMA

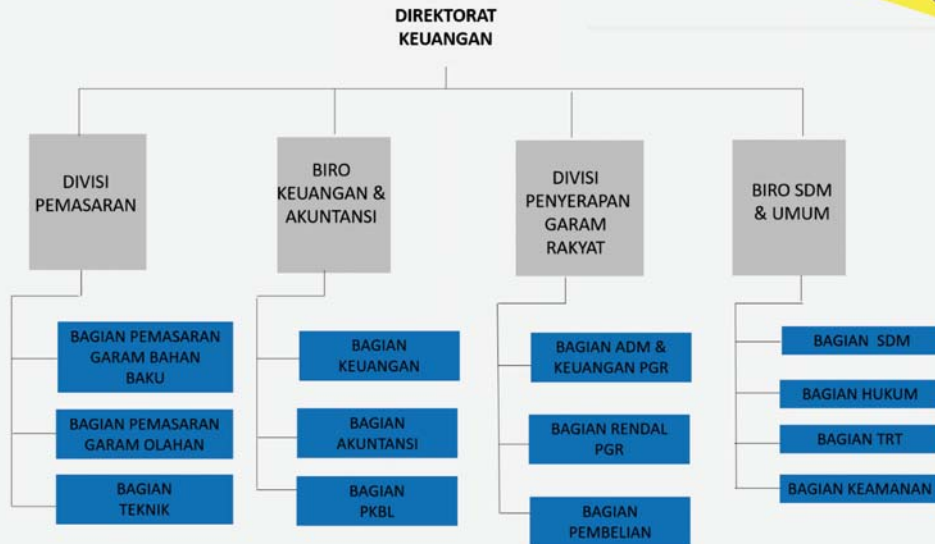


### DIREKTORAT PRODUKSI





## STRUKTUR DIREKTORAT KEUANGAN



## WILAYAH OPERASI DAN PRODUKSI GARAM BARU

### A. JARINGAN PRODUKSI GARAM BAHAN BAKU

Produksi Garam Bahan Baku	Alamat
Pegaraman Sumenep I	Jl. Raya Pelabuhan Sumenep – Madura Telp. (0328) 664847 Email: peg1@telkom.net Garam_peg1@telkom.com
Pegaraman Sumenep II	Kec. Gersik Putih Kabupaten Sumenep – Madura. Telp. (0328) 666682 Email: peg2_pmk@telkom.net; Garam_peg2@telkom.com
Pegaraman Pamekasan	Desa Capak Kabupaten Pamekasan – Madura. Telp. (0324) 322008 Email: peg3@telkom.net Garam_peg3@telkom.com
Pegaraman Sampang	Desa Pengarengan Kabupaten Sampang –Madura. Telp. (0323) 322253 Email: peg4@telkom.net Garam_peg4@telkom.com
Produksi Garam Olahan	Alamat
P.P.G. I Pamekasan	Desa Capak Kabupaten Pamekasan - Madura
P.P.G. II Gresik Manyar	Jl. Raya Suko Mulyo No. 6C Telp. (031) 39 Email: pabrik_fgss@telkom.net Ppg2_manyar@ptgaram.com
P.P.G. III Sampang	Desa Pengarengan Kabupaten Sampang - Madura Camplang - Sampang





# Jaringan Pemasaran

## WILAYAH PEMASARAN SUMATERA I

Nangore Aceh Darussalam,  
Sumatera Utara dan Bagan  
Siapi-api.

Jl. Pendidikan Sehati no. 84 Medan.  
Telp/Fax. (061) 6616394  
Email: bangsar\_sumut@ptgaram.com  
grm\_smt@medan.wasantara.net.id

## WILAYAH PEMASARAN SUMATERA II

Sumatera Barat, Riau dan  
Bengkulu

Jl. Panglima Sudirman 59 -A Padang.  
Telp. (0751) 27593  
Email: bangsar\_sumbar@ptgaram.com  
grm\_smb@telkom.net

Jl. Masjid Raya no. 7 Pekan Baru – Riau.  
Telp/Fax. (0751) 27593  
Email: bangsar\_sumbar@ptgaram.com  
grm\_smb@telkom.net

## WILAYAH PEMASARAN SUMATERA III

Sumatera Selatan

Jl. Ali Gatmir 4 Ilir Sei Rendang Palembang.  
Telp/Fax. (0711) 352285 –  
313975.

Lampung

Jl. Udang Garuntang Tanjung Karang –  
Lampung. Telp/Fax. (0721) 482988  
Email:  
grm\_imp@lampung.wasantara.net.id  
Bangsar\_lampung@ptgaram.com

## WILAYAH PEMASARAN KALIMANTAN I

Kalimantan Barat

Jl. Teuku Umar no. 10 -A Pontianak.  
Telp/Fax. (0561) 34328  
Email: grm\_klb@telkom.net  
Bangsar\_kalbar@ptgaram.com

## WILAYAH PEMASARAN KALIMANTAN II

Kalimantan Timur, Kalimantan  
Tengah & Kalimantan Selatan

Jl. Basuki Rahmat no. 21 Samarinda  
Telp. (0541) 742053  
Email: grm\_kaltim@telkom.net  
Bangsar\_kaltim@ptgaram.com

Komplek Pergudangan Palapa C -13  
Jl. Gubernur H. Subarjo Basirih Banjar-  
masin  
Telp. (0511) 4420576  
Email: grm\_kls@telkom.net  
Bangsar\_kalsel@ptgaram.com

## WILAYAH PEMASARAN SULAWESI I

Sulawesi Utara & Gorontalo

Jl. Walanda Maramis km. 9 No. 60  
Maumbi – Manado  
Telp. (431) 814243; Fax. 846520  
Email: grm\_mnd@telokom.net  
Bangsar\_sulut@ptgaram.com

## WILAYAH PEMASARAN JAWA I

DKI Jakarta, Banten, Jawa Bar-  
at dan Jawa Tengah A

Jl. Sunan Drajat No. 44 Rawamangun,  
Jakarta Timur. Telp. (021) 4894884;  
Fax. 4755569  
Email: garam\_jkt@telkom.net  
Bangsar\_jabar@ptgaram.com

## WILAYAH PEMASARAN JAWA II

Jawa Timur & Bali

Jl. Arif Rahman Hakim no. 93 Surabaya.  
Telp(031) 5937578 –82; Fax. 5937583  
Email: ptgaram\_jatim@telkom.net  
Bangsar\_jatim@ptgaram.com

Jawa Tengah & Yogyakarta

Jl. Gowongan Kidul No. 51 Yogyakarta  
Telp/Fax. (0274) 512091  
Email: grm\_jateng@telkom.net  
Bangsar\_jateng@ptgaram.com





# PROFIL SUMBER DAYA MANUSIA

Nama	Jabatan	Tanggal Menjabat	Awal Karir di PT Garam	Riwayat Jabatan	Pendidikan	Domisili
Usman Perdanakusuma	Direktur Utama	7 Juli 2014 (SK-150/MBU/2014)				Jakarta
Ali Mahdi	Direktur Produksi	9 Maret 2015 (SK-25/MBU/03/2015)			S1 Teknik Kimia Universitas Gadjah Mada	Sumenep 49
Sumarni	Divisi Produksi Bahan Baku	22 Mei 2015	1 Maret 1991	Kabag Administrasi Produksi Bahan Baku; Kasi Administrasi dan Umum Pegaraman I	S1 Akuntansi STIE Jaya Negara Malang	Sumenep
Sulistiyono	Divisi Produksi Olahan	25 Maret 2015	1 Maret 1991	Kepala Pabrik Olahan; Kabag Teknik Bahan Baku	S1 Pendidikan Teknik IKIP Negeri Semarang	Sidoarjo
Tri Sasmawan Budi	Divisi Gudang dan Terminal	22 Mei 2015	1 Desember 1983	Kabag Rencana dan Analisis; Kabag Randal Produksi Olahan	S1 Administrasi Niaga Universitas Dr. Soetomo	Surabaya
Budi Sasongko	Biro Litbang dan MR	1 April 2015	1 Desember 1989	Kabiro Litbang dan MR merangkap Kepala Divisi Penyerapan Garam Rakyat; Kasi Bidang Umum dan Pengembangan Usaha	S1 Akuntansi STIE Widyagama Malang; S1 Hukum Universitas Wiraraja Sumenep; S2 Hukum Universitas Narotama	Malang

Nama	Jabatan	Tanggal Menjabat	Awal Karir di PT. Garam	Riwayat Jabatan	Pendidikan	Domisili	Usia
Hartono	Divisi Pemasaran	25 Maret 2015	21 Mei 2007	Kasi Sistem Operasional; Kabag SIM dan PDE; Kasi Sistem Non Operasional, Kasi hutang piutang	S1 Elektronika PENS ITS; S1 Elektronika Institut Teknologi Sepuluh Nopember	Surabaya	43
Haris Junaidi	Biro Keuangan dan Akuntansi	22 Mei 2015	1 Maret 1991	Kabag Keuangan; Kasi Anggaran dan Laporan	S1 Manajemen Keuangan STIKEN Jaya Negara Malang	Sumenep	52

Nama	Jabatan	Tanggal Menjabat	Awal Karir di PT. Garam	Riwayat Jabatan	Pendidikan	Domisili	Usia
Indra Kurniawan	Biro SDM dan Umum	25 Maret 2015	21 Mei 2007	PJS Kabiro SDM dan Umum merangkap Sekretaris Perusahaan; Kabag SDM	S1 Ekonomi Manajemen Universitas Brawijaya	Surabaya	31
Jujuk Novi Rahayu	Satuan Pengawas Intern	25 Maret 2015	21 Mei 2007	Kasi Hukum; Kabag Pengadaan	S1 Hukum Universitas Airlangga	Surabaya	32





## Alamat Kantor Cabang dan Entitas Asosiasi

### PT Garam (Persero)

#### KANTOR PUSAT PRODUKSI

JL. RAYA KALIANGET NO. 9 KALIANGET SUMENEP – MADURA.

TELP. (0328) 662416 – 662461; FAX. 662361

Email: [garam\\_klg@telkom.net](mailto:garam_klg@telkom.net);

[Caram\\_klg@ptgaram.com](mailto:Caram_klg@ptgaram.com)

#### KANTOR PUSAT

JL. ARIEF RAHMAN HAKIM No. 93 SURABAYA

TELP. (031) 5937578 – 82 FAX. (031) 5937583

Email: [garam@indonet.id](mailto:garam@indonet.id);

[garam\\_surabaya@telkom.net](mailto:garam_surabaya@telkom.net);

[INFO@GARAM.CO.ID](mailto:INFO@GARAM.CO.ID)

#### KANTOR PERWAKILAN JAKARTA

JL. SUNAN DRAJAT No.  
44 RAWAMANGUN, JAKARTA  
TIMUR. TELP. (021)  
4894884; FAX. 4755569

EMAIL:

[garam\\_jkt@telkom.net](mailto:garam_jkt@telkom.net);

[Bangsar\\_jabar@ptgaram.com](mailto:Bangsar_jabar@ptgaram.com)

#### SEKRETARIAT SISTEM MANAJEMEN MUTU GARAM (SMMG)

JL. RAYA KALIANGET  
NO. 9 KALIANGET SU-  
MENEP – MADURA.

TELP. (0328) 662416 –  
662461; FAX. 662361

#### RUMAH SAKIT ISLAM (RSI-GARAM)

JL. RAYA KALIANGET NO. 1  
KALIANGET SUMENEP – MA-  
DURA.

TELP. (0328) 662350 –  
667433

EMAIL:

[rsi\\_kalianget@ptgaram.com](mailto:rsi_kalianget@ptgaram.com)

[rsikalianget@telkom.net](mailto:rsikalianget@telkom.net)

[WWW.PTGARAM.COM](http://WWW.PTGARAM.COM)

TWITTER:

@PTGARAMPERSERO

## Sertifikat dan Penghargaan 2015



PENGHARGAAN ZERO ACCIDENT



SERTIFIKASI ISO



SERTIFIKASI HALAL





# BAB 2

## LAPORAN MANAJEMEN 2015



# BAB 2 ANALISA PEMBAHASAN MANAJEMEN



## KONDISI UMUM PERUSAHAAN

### A. BIDANG PRODUKSI

#### 1. Produksi Garam Bahan Baku

Produksi garam bahan baku yang ditargetkan 400.000 ton dengan asumsi awal pungut dekade I Juni 2015 dan akhir musim dekade II November 2015 (17 dekade kering). Namun realisasinya hanya rata-rata 14 dekade kering (dekade II Juli sd dekade II November 2015). Pencapaian hasil produksi sebesar 340.336 ton atau sebesar 85% dari RKAP tahun 2015. Tidak tercapainya rencana produksi tersebut dikarenakan pemasukan tenaga kerja di bagian proses produksi terhambat dan belum maksimalnya proses distribusi garam pada saat musim produksi serta tidak optimalnya volume penjualan

#### 2. Produksi Garam Olahan.

Produksi Garam Olahan pada tahun 2015 terealisasi sebesar 29.682 ton atau 47% dari RKAP tahun 2015 sebesar 63.249 ton dan 71% jika dibandingkan dengan realisasi tahun 2014 sebesar 41.521 ton sebagai akibat dari tidak optimalnya volume penjualan.

### B. BIDANG PEMASARAN

Realisasi penjualan pada tahun 2015 mencapai sebesar 212.386 ton atau 33% dari RKAP tahun 2015 sebesar 652.966 ton dan 65% jika dibandingkan dengan realisasi tahun 2014 sebesar 325.527 ton. Penjualan tahun 2015 terdiri dari garam bahan baku mencapai 188.052 ton atau 32% dari RKAP tahun 2015 sebesar 595.948 ton dikarenakan persaingan pasar sangat kompetitif, dimana persediaan garam pesaing masih banyak, baik Garam Impor maupun Garam Rakyat. Adapun garam olahan mencapai sebesar 24.334 ton atau 43% dari RKAP tahun 2015 sebesar 57.018 ton. Tidak tercapainya target penjualan garam olahan kecuali Garam Lososa dan Garam Impor dikarenakan terbatasnya persediaan sesuai spesifikasi yang diminta pasar yang cukup variatif

### C. BIDANG PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN

Selama tahun 2015 aktivitas yang dilaksanakan antara lain, sebagai berikut :

- 1 Pembaharuan spesifikasi dan desain karung 50 kg garam bahan baku dan garam konsumsi beriodium.
- 2 Penyusunan Dokumen Evaluasi Lingkungan Hidup (DELH) untuk empat lokasi pegaraman.
- 3 Melakukan kajian dan analisa terhadap hasil pungutan pertama garam bahan baku di pegaraman.
- 4 Penyusunan dokumen TKDN (Tingkat Komponen Dalam Negeri) PT. Garam (Persero).
- 5 Pembuatan video dan animasi kerjasama dengan mahasiswa PKN Universitas Brawijaya.
- 6 Pelaksanaan survey pasar lanjutan di wilayah Jawa Tengah dan DIY.
- 7 Evaluasi produksi garam bahan baku tahun 2015

### C. BIDANG UMUM DAN SEKERTARIS PERUSAHAAN

Kegiatan bidang Umum dan Sekretaris Perusahaan meliputi meliputi menyusun PKB , merencanakan dan melaksanakan mutasi serta promosi karyawan berdasarkan evaluasi dan penilaian sesuai dengan formasi jabatan, melaksanakan inhouse dan exhouse training untuk meningkatkan produktivitas karyawan, melaksanakan kenaikan gaji karyawan, dan program pemberian seragam karyawan.

### C. BIDANG KEUANGAN DAN AKUTANSI

Tahun 2015 telah melaksanakan beberapa pekerjaan antara lain :

- 1 Pekerjaan rutin dalam rangka pengendalian biaya serta mengoptimalkan pendapatan dengan pengelolaan Manajemen Cash Flow yang efektif.
- 2 Berkoordinasi secara intensif dengan Unit Kerja terkait dalam rangka penerbitan dan penyampaian laporan - laporan keuangan.
- 3 Menerbitkan dan menyampaikan secara periodik Laporan Keuangan kepada Kementerian BUMN maupun instansi terkait (BPK, Menkeu, Perpajakan dan Perbankan).



## GAMBARAN SINGKAT KINERJA PEUSAHAAN



PT. GARAM (Persero)

Total pendapatan usaha sebesar **Rp.165.355.979.000,-** dengan beban harga pokok sebesar **Rp. 88.190.817.000,-** maka diperoleh Laba Kotor sebesar **Rp.77.165.163.000,-** atau 83% dari RKAP Tahun 2015 , namun jika dibandingkan dengan realisasi Laba Kotor Tahun 2014 sebesar **Rp.69.893.537.000,-** mengalami kenaikan sebesar 10%. Setelah memperhitungkan biaya usaha sebesar **Rp.55.224.846.000,-**, biaya bunga **Rp.257.264.000,-**, pendapatan lain - lain sebesar **Rp. 14.215.566.000,-** , biaya lain - lain sebesar **Rp.24.386.074.000,-** , beban pajak sebesar **Rp. 9.389.231.000,-**, dan pendapatan komprehensif lainnya setelah dikurangi pajak sebesar **Rp. 384.871.000** maka diperoleh Laba Bersih sebesar **Rp.4.510.966.000,-**.



# TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT USAHA



## STRATEGI PERUSAHAAN TAHUN 2015

### STRATEGI KORPORASI



"Perusahaan lebih menitik beratkan pada perbaikan internal serta mengupayakan agar faktor eksternal pendukung ( iklim usaha ) dapat lebih kondusif bagi usaha PT. Garam (Persero)."

- ➔ Memperkuat dan meningkatkan posisi pemasaran produk PT.Garam (Persero) dengan mengoptimalkan sector pendukung (internal) berupa teknologi produksi dan pemberdayaan sumber daya manusia.
- ➔ Meningkatkan daya saing dengan mengendalikan harga pokok produksi untuk meningkatkan pangsa pasar. Memperluas pangsa pasar sesuai daerah dan segmentasi pasar yang potensial dengan pembelian garam rakyat dan pengadaan garam impor farmasi.
- ➔ Menjaga situasi yang kondusif untuk menunjang produksi PT.Garam (Persero).

### STRATEGI BISNIS



- ➔ Merealisasikan rencana sentralisasi industri garam olahan di Camplong Sampang dengan Pendirian Pabrik Garam Halus kapasitas 10 ton / jam.
- ➔ Memastikan cara proses produksi sesuai dengan standar CPPB.
- ➔ Sebagian besar produk garam olahan dilakukan kerjasama dengan Mitra Usaha dalam rangka mengisi dan meningkatkan pasar yang telah terbentuk dan menekan investasi dibidang produk olahan.
- ➔ Merencanakan pabrik garam farmasitis kerjasama dengan BUMN lain (Kimia Farma).
- ➔ Kerjasama pendistribusian dana Bina Lingkungan dari PKBL BUMN lain.
- ➔ Kredit modal kerja dengan PT. Bank Mandiri (Persero), Tbk.
- ➔ Kerjasama pemasaran garam olahan (merk LoSoSa) dan produk lainnya serta Kalium lodat dengan PT. Kimia Farma (Persero) dan supply ketersediaan bahan baku pabrik farmasi Kimia Farma.
- ➔ Kerjasama dengan BUMN lain untuk pengembangan atas lahan di Gresik



# STRATEGI FUNGSIONAL

## BIDANG PEMASARAN

### GARAM BAHAN BAKU:



-Mempertahankan dan mencari rekanan baru untuk meningkatkan penjualan (Khususnya di pulau Jawa).

-Mengupayakan penjualan garam bahan baku untuk mencapai target penjualan

Mengoptimalkan penjualan dengan sistem penyerahan sentra/pusat & FOB/wilayah.

-Mengembangkan pasar garam **Premium Crushing** dengan sistem penyerahan FOB

-Mengoptimalkan penjualan garam rakyat dan impor untuk farmasi

### GARAM OLAHAN:

-Mempertahankan dan/atau meningkatkan penjualan garam olahan dengan mencari pembeli/pasar baru untuk mencapai target penjualan.

-Menerapkan prinsip-prinsip marketing modern untuk penjualan garam olahan di seluruh wilayah.

-Melakukan kegiatan promosi & sosialisasi produk garam konsumsi dengan lebih efisien & efektif.

-Mengupayakan kerjasama dengan mitra baru.

-Peningkatan pasar garam konsumsi ke Indonesia bagian timur.

-Mengoptimalkan penjualan garam halus karungan di wilayah Jawa khususnya di DKI / Jabar.

-Mendorong mitra untuk tetap mengemasi garam halus karungan menjadi halus kemasan.

## BIDANG PRODUKSI BAHAN BAKU

- Mengevaluasi secara rutin biaya produksi sesuai pencapaian volume produksi dan kualitasnya.

- Percepatan dan penyelamatan pungutan garam pada saat cuaca kurang mendukung.

- Memenuhi garam kualitas industri dan aneka pangan.

- Mekanisasi pemasukan garam digudang menggunakan alat berat.

- Intensifikasi dan Ekstensifikasi lahan pegaraman guna mendukung peningkatan produksi.

- Penyelesaian masalah status lahan pegaraman yang berpotensi mengganggu kegiatan proses produksi.

- Membina hubungan baik dengan lingkungan guna menciptakan kondisi yang kondusif di area Pegaraman.

## BIDANG PABRIK GARAM INDUSTRI

-Meningkatkan Volume produksi dan daya saing produk garam olahan

-Meningkatkan Produksi Garam Halus untuk pemenuhan kebutuhan industri

-Pangan, dan industri Pakan Ternak

-Meningkatkan kapasitas produksi garam olahan.

## BIDANG PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN

Melakukan penelitian yang tepat guna dalam upaya peningkatan produk dan produktifitas kerja.



## BIDANG PERGUDANGAN DAN TERMINAL

- Proses pemasukan dan pengeluaran garam melalui jembatan timbang.

- Pengarungan garam menggunakan alat (tepat guna) dilengkapi dengan timbangan duduk dan jembatan timbang

- Pemilihan bahan baku garam olahan disesuaikan dengan permintaan pasar

- Menyediakan Buffer Stock garam olahan sesuai permintaan pemasaran

- Pengangkutan garam baik garam bahan baku atau bahan olahan dari gudang terminal ke lambung kapal menggunakan conveyor.

## BIDANG SDM DAN UMUM

- Meningkatkan efektifitas organisasi.

- Merencanakan dan menjamin ketersediaan tenaga kerja.

- Mengevaluasi pelaksanaan sistem pengelolaan tenaga kerja secara outsourcing

- Mengembangkan kompetensi dan membina sikap mental karyawan.

- Merencanakan sistem remunerasi dan kesejahteraan karyawan.

- Membina dan mengembangkan hubungan kerja yang baik antara manajemen dan karyawan (hubungan industrial).

- Membangun budaya kerja produktif untuk meningkatkan kinerja.

- Penertiban dan pengamanan asset-asset perusahaan.





PT . GARAM (Persero)

*Membangun Budaya Kerja Keras sebagai  
Ladang Anal serta senantiasa profesional,  
efisien dan produktif.*

## BIDANG KEUANGAN

- Melakukan perpanjangan dan tambahan kredit modal kerja ke PT Bank Mandiri Tbk.
- Melanjutkan restrukturisasi hutang RDI/SLA dengan Kementerian Keuangan.
- Menyempurnakan sistem informasi management di bidang keuangan & akuntansi.
- Melakukan update dan sosialisasi secara continue atas ketentuan pajak.
- Melakukan koordinasi dengan bagian pemasaran terkait dengan hasil penjualan garam dan piutang.
- Melakukan pengendalian biaya, koordinasi dengan bagian / unit kerja lain.
- Menyelesaikan proses penyusunan dan pembahasan lebih awal atas laporan keuangan tahun buku 2015 sebagai dasar pertanggung jawaban direksi dalam RUPS.
- Membantu penyelesaian proses penyusunan RKAP 2016 dengan berkoordinasi lebih intensif kepada semua unit kerja.
- Mempersiapkan hal - hal terkait dengan pemeriksaan oleh KAP, sebagai langkah untuk mempercepat terbitnya laporan keuangan audited 2015.

-Mengupayakan efektivitas waktu pelaporan dari seluruh unit kerja sesuai ketentuan.

- Menyiapkan data dan informasi tentang kinerja keuangan perusahaan, analisa keuangan kepada kementerian BUMN.

- Mencari sumber pembiayaan atas investasi angkutan barang / penumpang alat berat.

## BIDANG PENGAWASAN INTERN

- Menjadikan SPI sebagai auditor yang independen dan profesional yang memberikan nilai tambah bagi perusahaan
- Mendorong terciptanya Good Corporate Governance (GCG) yang baik dalam penyelenggaraan tata kelola perusahaan
- Membantu pencapaian visi dan misi perusahaan melalui kajian, analisa, pendapat, saran dan berbagai informasi yang di dapat selama melakukan pemeriksaan
- Menjadikan SPI sebagai konsultan internal bagi manajemen dan semua unit kerja dalam perspektif efektifitas dan efisiensi di lingkungan perusahaan.

## BIDANG PENYERAPAN GARAM RAKYAT



- Pembelian garam rakyat langsung dari Petani melalui Kelompok Petani, Asosiasi, Koperasi.
- Sistem pembelian garam franco Gudang PT. Garam (Persero) dengan harga yang kompetitif atau diatas harga beli swasta.
- Penerimaan kualitas dan kuantitas garam rakyat oleh PT.Garam (Persero).
- Pelaksanaan pembelian dengan surat kontrak yang memuat diantaranya kuantitas, kualitas, harga yang disepakati bersama.
- Pembayaran pembelian garam langsung setelah penyerahan invoice lengkap melalui transfer ke rekening masing-masing Petani Kelompok Petani via Bank yang ditunjuk.
- Selama produksi garam, pelaksanaannya dibawah pembinaan PT. Garam (Persero) berkerjasama dengan Instansi Terkait.

## BIDANG PENYERAPAN GARAM RAKYAT

- Monitoring dan Update data laporan perusahaan sesuai ketentuan Website Portal BUMN.
- Mengendalikan, monitoring serta penyempurnaan sistem aplikasi management secara terpadu sesuai dengan perkembangan perusahaan yang berlaku.
- Perbaikan infrastruktur dan optimalisasi fungsi IT secara efektif dan efisien.
- Membangun sistem informasi bidang manajemen keuangan, akuntansi, produksi, pemasaran, pergudangan dan SDM.





# KINERJA SEGMENT USAHA PT. GARAM (PERSERO)

## BIDANG PEMASARAN



### PENJUALAN PER JENIS GARAM

Penjualan pada tahun 2015 mencapai sebesar 212.387 ton dari RKAP tahun 2015 sebesar 652.966 ton atau 33% yang terdiri dari 188.052 ton garam bahan baku dan 24.334 ton garam olahan. Namun jika dibandingkan dengan realisasi tahun 2014 sebesar 325.527 ton mengalami penurunan 35%. Secara rinci hasil penjualan sebagaimana tabel berikut.

No	Jenis Garam	Tahun 2015		Realisasi 2014	Perbandingan (%)	
		RKAP	REALISASI		(2:1)	(2:3)
		(1)	(2)	(3)		
1.	Garam Bahan Baku					
	a. Produksi Sendiri	425,984	181,309	216,343	43%	84%
	b. Garam Rakyat	115,000	6,774	17,727	6%	38%
	c. Garam Impor	55,000	0	55,218	0%	0%
	<b>Jumlah</b>	<b>595,985</b>	<b>188,052</b>	<b>289,354</b>	<b>32%</b>	<b>65%</b>
2.	Garam Olahan					
	a. Garam Kasar Kemasan	8,600	5,669	6,886	66%	82%
	b. Garam Impor Farmasi	1,018	339	1,120	33%	30%
	c. Garam Halus	46,350	17,662	27,392	38%	64%
	d. Garam Low Sodium "LaSosa"	200	117	207	58%	56%
	e. Garam Top Grade/Maduro	850	550	569	65%	97%
	<b>Jumlah Garam</b>	<b>57,018</b>	<b>24,335</b>	<b>36,173</b>	<b>43%</b>	<b>67%</b>
	<b>Total Volume</b>	<b>625,966</b>	<b>212,387</b>	<b>325,527</b>	<b>33%</b>	<b>65%</b>

VOLUME  
PENJUALAN  
GARAM

#### PENJUALAN GARAM BAHAN BAKU

- Realisasi penjualan Garam Produksi Sendiri sebesar 181.308 ton atau 43% dari RKAP tahun 2015 dan 84% jika dibandingkan realisasi tahun 2014.

- Realisasi penjualan Garam Rakyat sebesar 6.744 ton atau 6% dari RKAP tahun 2015 dan 38% jika dibandingkan realisasi tahun 2014.

- Tidak ada realisasi penjualan Garam Impor pada tahun 2015 dikarenakan terkendala perubahan regulasi tentang road map pengembangan klaster industri garam dari PERMENPERIN No. 134/M-IND/PER/10/2009 menjadi PERMENPERIN No. 88/M-IND/PER/10/2014.

#### PENJUALAN GARAM OLAHAN

Realisasi penjualan Garam Olahan secara total mencapai sebesar 24.334 ton atau 43% dari RKAP tahun 2015 sebesar 57.018 ton dan 67% jika dibandingkan realisasi tahun 2014 sebesar 36.173 ton, adapun tidak tercapainya target penjualan garam olahan dapat dijelaskan sebagai berikut :



- Garam Kasar Kemasan terealisasi sebesar 5.669 ton atau mencapai 66% dari RKAP 2015, dan jika dibandingkan realisasi tahun 2014 sebesar 7.049 ton turun 18%. Hal ini dikarenakan kekurangan bahan baku yang sesuai dengan standar untuk produksi sehingga permintaan pasar tidak dapat dipenuhi seluruhnya.

- Garam Halus terealisasi sebesar 17.661 ton atau mencapai 38% dari RKAP 2015 sebesar 46.350 ton, dan 64% jika dibandingkan dengan realisasi tahun 2014 sebesar 27.392 ton. Tidak tercapainya target dikarenakan kurangnya stok garam bahan baku sendiri, yang sesuai dengan standar bahan baku garam olahan dan apabila menggunakan Bahan Baku Garam Impor maka Harga Pokok Penjualan cukup tinggi sehingga kurang kompetitif.



# BIDANG PRODUKSI BAHAN BAKU

## KEGIATAN PRODUKSI SELAMA TAHUN 2015

## KEGIATAN INVESTIGASI BIDANG PRODUKSI SELAMA TAHUN 2015

### 1 Kegiatan proses produksi

Pemilihan  
- Pemompaan air laut ke bozem dan areal pemilihan.  
- Pengolahan air laut di pemilihan dengan tata kelola air yang ada dan penguapan untuk meningkatkan konsentrasi.

Meja kristalisasi  
- Pengolahan air di meja kristalisasi secara terus menerus.  
- Pemungutan Garam secara periodik.

2 Pemasukan garam dari penjemuran ke dalam gudang baik Pegaraman Sumenep I, Pegaraman Sumenep II, Pegaraman Pamekasan dan Pegaraman Sampang.

3 Angkutan & Pemasukan garam dari pejemuran pegaraman sumenep I ke dalam gudang Veem klianget, PPGK dan Gudang Saronggi.

4 Angkutan & Pemasukan garam dari pejemuran pegaraman pamekasan dan sampang ke dalam gudang Veem Camplong, Pabrik Olahan Garam Pamekasan dan Ambet

5 Melanjutkan proyek PMN meliputi pemasangan Geomembrane ke Pegaraman Sumenep II Gersik Putih.

1 Melakukan normalisasi gorong-gorong saluran pembuangan kristal Pegaraman Sumenep I dan Pegaraman Sampang.

2 Melakukan rehabilitasi jalan makadam kristal A dan B Pegaraman I Sumenep.

3 Pengadaan conveyor di Pegaraman Sumenep I dan Pegaraman Pamekasan.

4 Melakukan normalisasi galengan meja Kristal A dan B Pegaraman Sumenep II.

5 Melakukan normalisasi cubicle gardu Pegaraman Pamekasan.

6 Kegiatan proyek PMN meliputi pengadaan dan pemasangan Geomembrane di Pegaraman Sumenep II.

7 Opname akhir oleh Tim Quality Assurance (QA) produksi garam bahan baku dan Penyimpanan air tua (WIP) untuk Pegaraman Sumenep I, Pegaraman Sumenep II, Pegaraman Pamekasan dan Pegaraman Sampang.



## UPAYA-UPAYA YANG TELAH DILAKSANAKAN :

Melakukan koordinasi secara intensif dengan Divisi terkait untuk pemenuhan sesuai kebutuhan pasar dan menjamin ketersediaan Garam Olahan sesuai dengan permintaan wilayah pemasaran & distributor untuk meningkatkan omzet penjualan.

Meningkatkan koordinasi dengan Kementerian terkait maupun mitra terkait pemenuhan impor garam.

Mempertahankan sinergi antar BUMN guna meningkatkan pengembangan pasar, misalnya untuk garam olahan dengan Kimia Farma.

Mengurangi terjadinya komplain pelanggan terkait dengan kualitas dan kuantitas garam termasuk ketepatan waktu pengiriman.

Realisasi volume produksi Garam Bahan Baku (produksi sendiri) pada tahun 2015 sebanyak 340.336 ton atau 85% dari RKAP tahun 2015 sebesar 400.000 ton, dan jika dibandingkan dengan realisasi tahun 2014 sebesar 336.763 ton terjadi kenaikan 1%.



## REALISASI VOLUME PRODUKSI GARAM BAHAN BAKU TAHUN 2015

No	URAIAN	TAHUN 2015		REALISASI 2014	PERBANDINGAN (%)	
		RKAP	REALISASI		(2:1)	(2:3)
		(1)	(2)	(3)		
1.	Penggarapan Sumenep I	180.000	153,579	151,638	85%	101%
2.	Penggarapan Pamekasan	90.000	74,142	77,133	82%	96%
3.	Penggarapan Sampang	90.000	78,636	76,060	87%	103%
4.	Penggarapan Sumenep II	40.000	33,978	31,932	85%	106%
<b>Total Volume Penjualan</b>		<b>400,000</b>	<b>340,336</b>	<b>336,763</b>	<b>85%</b>	<b>101%</b>

## PEMASARAN GARAM PER WILAYAH PENGEMBANGAN PASAR



No	WILAYAH	TAHUN 2015		REALISASI 2014	PERBANDINGAN (%)	
		RKAP	REALISASI		(2:1)	(2:3)
		(1)	(2)	(3)		
1.	Wilayah Sumatera I	72,215	31,000	72,888	43%	43%
2.	Wilayah Sumatera II	53,818	19,456	27,061	36%	72%
3.	Wilayah Sumatera III	27,430	13,781	22,689	50%	61%
4.	Wilayah Jawa I	96,983	11,595	31,701	12%	37%
5.	Wilayah Jawa II	359,272	116,885	144,697	33%	81%
6.	Wilayah Kalimantan I	10,342	14,932	15,394	144%	97%
7.	Wilayah Kalimantan II	1,067	605	5,828	57%	10%
8.	Wilayah Sulawesi I (Sulut)	14,303	4,134	5,268	29%	78%
9.	Wilayah Sulawesi II (Sulsel)	17,537	-	-	0%	0%
<b>Total Volume Penjualan</b>		<b>625,996</b>	<b>212,387</b>	<b>325,528</b>	<b>33%</b>	<b>65%</b>



# 3

## BIDANG PENGOLAHAN GARAM



### PRODUKSI DAN PENGADAAN :

Realisasi volume produksi Garam Olahan secara total sebanyak 29.682 ton atau 47% dari RKAP 2015 sebesar 63.249 ton, dengan rincian : garam kasar kemasan 5.320 ton; garam halus karungan 19.597 ton; garam halus kemasan 4.650 ton dan garam lososa 115 ton. Sedangkan jika dibandingkan dengan realisasi tahun 2014 sebesar 41.521 ton atau 71%.

Tidak tercapainya target produksi tersebut karena adanya keterbatasan stock garam bahan baku yang sesuai dengan standar untuk menghasilkan garam olahan sesuai dengan permintaan pasar.

Selama tahun 2015 PT. Garam (Persero) tidak melakukan pengadaan Garam Olahan karena telah terpenuhi dari hasil produksi makloon.

Secara rinci volume produksi dan pengadaan Garam Olahan pada tahun 2015 sebagaimana nampak pada tabel berikut :

### VOLUME GARAM PRODUKSI OLAHAN

No	URAIAN	TAHUN 2015		REALISASI 2014	PERBANDINGAN (%)	
		RKAP	REALISASI		(2:1)	(2:3)
		(1)	(2)			
1.	Garam Halus Karungan	-	-	-	0%	0%
2.	Garam Halus Kemasan	-	-	-	0%	0%
3.	Garam Top Grade	786	641	674	82%	95%
<b>Total Volume Penjualan</b>		<b>786</b>	<b>641</b>	<b>674</b>	<b>82%</b>	<b>95%</b>

### VOLUME PEGADAAN PRODUKSI OLAHAN

No	URAIAN	TAHUN 2015		REALISASI 2014	PERBANDINGAN (%)	
		RKAP	REALISASI		(2:1)	(2:3)
		(1)	(2)			
1.	Garam Kasar Kemasan	8,650	5,320	7,095	62%	75%
2.	Garam Halus Karungan	39,100	19,597	27,528	50%	71%
3.	Garam Halus Kemasan	15,299	4,650	6,691	30%	0%
4.	Garam Low Sodium	200	115	207	58%	56%
5.	Garam Top Grade	-	-	-	0%	0%
<b>Total Volume Penjualan</b>		<b>63,249</b>	<b>29,682</b>	<b>41,521</b>	<b>47%</b>	<b>71%</b>

### PENGOLAHAN GARAM SAMPANG :

Pengolahan garam di Sampang kegiatannya adalah pengemasan Garam Kasar Beryodium yang realisasi produksinya pada tahun 2015 adalah sebesar 5.320 ton atau sebesar 62% dari RKAP tahun 2015 sebesar 8.650 ton. Jika dibandingkan dengan realisasi tahun 2014 sebesar 7.095 ton turun 25%.

### PENGOLAHAN GARAM DI PAMEKASAN :

Pengolahan Garam di Pamekasan kegiatannya adalah memproduksi Garam Halus Karungan yang realisasi produksinya tahun 2015 sebesar 19.597 ton atau sebesar 50% dari RKAP tahun 2015 sebesar 39.100 ton, dan 71% jika dibandingkan dengan realisasi tahun 2014 sebesar 27.528 ton.

### PENGOLAHAN GARAM DI CAMPLONG MELIPUTI :

- Produksi Garam Halus Kemasan pada tahun 2015 sebesar 4.650 ton atau 30% dari RKAP tahun 2015 sebesar 15.299 ton. Tidak tercapainya target tersebut karena persediaan Garam Halus Kemasan untuk kebutuhan pasar masih cukup.

- Produksi Garam Kasar Kemasan tahun 2015 belum direalisasikan karena telah dipenuhi dari produksi pabrik Sampang.

### PENGOLAHAN GARAM DI MANYAR GRESIK.

Pengolahan garam di Manyar - Gresik kegiatannya adalah memproduksi Garam Rendah Sodium (Lososa) yang realisasi produksinya pada tahun 2015 adalah sebesar 115 ton atau 58% dari RKAP tahun 2015 sebesar 200 ton, dan 56% jika dibandingkan dengan realisasi tahun 2014 sebesar 207 ton. Kegiatan produksi Lososa dilakukan mengikuti permintaan pasar karena produknya khusus dan harganya cukup material.

Langkah-langkah yang dilaksanakan :

- ➔ Melakukan peningkatan kapasitas pabrik olahan pamekasan dengan menambah 1 unit mesin pada Rotari Dryer, Crusier, dan Vibro serta menambah Bak Tirisan.
- ➔ Menambah jam kerja pada pabrik olahan pamekasan dari 2 shift ke 3 shift.
- ➔ Mengusulkan kepada Pemegang Saham perihal Sentralisasi Pabrik Garam Olahan di Camplong yang tertuang dalam RKAP Tahun 2015 dengan sumber dana dari PMN.

# 4

## BIDANG PERGUDANGAN DAN TERMINAL

Melakukan sosialisasi ke pihak PBM pemuatan garam karungan ke kapal menggunakan jaring-jaring untuk mempercepat pemuatan, efisiensi biaya, mengurangi pemakaian gancu dan tenaga.

Menambah sarana kerja berupa palet di gudang olahan Manyar, Gresik.

Melakukan perbaikan atap gudang yang rusak terkena angin, untuk menjaga kualitas dan kuantitas garam (mengurangi kesusutan).

Melakukan stok opname akhir tahun bersama KAP di gudang semua Pegaraman maupun di veem / terminal.

Bidang Pergudangan dan Terminal telah melaksanakan beberapa aktivitas selama tahun 2015 yang meliputi :

Pelaksanaan tera ulang jembatan timbang sebanyak 8 unit, antara lain :

Pegaraman Sumenep 1 sebanyak 2 unit

Pegaraman Pamekasan sebanyak 2 unit

Pegaraman Sampang sebanyak 2 unit

Veem Kalianget sebanyak 1 unit

Veem Camplong sebanyak 1 unit

Pemasukan Garam Bahan Baku hasil produksi Tahun 2015 sebanyak 340.336 Ton.

Mendistribusikan garam bahan baku sebanyak 10.493 ton ke Pabrik Garam Industri dan sebanyak 44.574 ton ke veem / terminal





# 5

## BIDANG PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN

### BIDANG PRODUKSI & TEHNIK.

Melakukan pembuatan desain packaging (karung) baru sebagai produk varian baru, dengan spesifikasi karung 50 kg garam bahan baku dan garam konsumsi beryodium.

Melakukan pembuatan desain varian baru untuk produk Lososa dan desain varian baru untuk produk olahan (Garam Cap Gunung).

Melakukan uji klinis produk bittern sebagai bahan pengawet untuk produksi tahu sebagai pengganti borax.

Melakukan analisa pungutan garam bahan baku di laboratorium.

Melakukan penyusunan Dokumen Evaluasi Lingkungan Hidup (DELH) / AMDAL / ijin lingkungan dalam rangka menambah varian-varian produk / merk baru di masing-masing pabrik.

Pembuatan video / animasi alur proses produksi bahan baku, pembuatan company profile PT. Garam (Persero), dan animasi sosialisasi program penyerapan garam rakyat.

Penyusunan dokumen TKDN (Tingkat Komponen Dalam Negeri) bersama tim dari PT. Surveyor Indonesia (Persero).

Melakukan uji kesusutan terhadap seluruh hasil produksi garam bahan baku dan hasil produksi garam olahan.

Peningkatan kualitas produk dengan menggunakan teknologi Artemia Salina dan Bakteri Halofilik.

### BIDANG LITBANG PEMASARAN

Melakukan kegiatan survey pasar lanjutan untuk wilayah Jawa Tengah dan DIY.



# 6

## BIDANG UMUM DAN SDM

### SISTEM DAN ORGANISASI KESEJAHTERAAN KARYAWAN

- Perusahaan melakukan mutasi dan promosi sebagai kebutuhan organisasi dan upaya penyegaran karyawan.
- Kenaikan gaji pokok dan tunjangan karyawan
- Pembaharuan data kepegawaian masing-masing karyawan.
- Pemetaan karyawan

Penyesuaian gaji karyawan berdasarkan UMK tahun 2016  
Menaikan premi BPJS Ketenagakerjaan, BNI Symphoni dan BPJS Kesehatan

### PENGEMBANGAN SDM

Dalam rangka pengembangan kualitas SDM, PT. Garam bekerjasama dengan konsultan/lembaga pendidikan dan pelatihan pemerintah maupun swasta adapun pendidikan dan pelatihan yang telah dilaksanakan antara lain sebagai berikut :

a. Pendidikan dan latihan didalam Perusahaan (InHouse Training):

- 1) BINMAS SATPAM
- 2) Sosialisasi KPKU

b. Pendidikan dan latihan diluar Perusahaan (ExHouse Training):

- 1 Pelatihan Workshop Kearsipan
- 2 Seminar FKSPI
- 3 Monitoring dan evaluasi tindak lanjut GCG
- 4 Pelatihan Sistem Jaminan Halal
- 5 Pelatihan Perpajakan.

### BIDANG UMUM DAN HUKUM.

- a. Verifikasi kontrak terhadap kontrak pengadaan barang & jasa yang bersifat rutin.
- b. Verifikasi kontrak addendum perpanjangan sewa kendaraan antara PT. Garam (Persero).
- c. Pembuatan kontrak Gudang Jeneponto.
- d. Membuat konsep surat balasan Pemkab Sampang perihal pemberitahuan tarif sewa tanah milik PT. Garam (Persero) yang berada di Desa Apalan, Kec. Pangarengan, Kabupaten Sampang.
- e. Proses pembuatan Akta Perubahan Direksi di Kantor Notaris Dr. Syaifurrachman Kabupaten Sumenep.
- f. Pendataan Asset Non Produktif.
- g. Verifikasi Surat Kuasa penandatanganan sewa Rumah Dinas yang berada di Kantor Pusat Kalianget.
- h. Pendampingan pengambilan putusan Pengadilan Tinggi Surabaya.
- i. Verifikasi Kontrak sewa tanah milik PT. Pelindo III Cabang Tanjung Perak.
- j. Addendum Kontrak Gudang Manyar.



# BIDANG 7 KEUANGAN & AKUNTANSI

- 1 Membuat Laporan Manajemen Bulanan (Performance) dan Laporan Triwulan tahun 2015.
- 2 Melaksanakan update pelaporan perpajakan dan peraturannya.
- 3 Melakukan cut off date atas rencana restrukturisasi hutang SLA / RDI dengan Kementerian Keuangan.
- 4 Melakukan administrasi penagihan piutang, koordinasi dengan Divisi Pemasaran
- 5 Melakukan sistem pengendalian biaya dan investasi berkoordinasi dengan unit kerja lain.
- 6 Melakukan perpanjangan kredit modal kerja pada PT. Bank Mandiri dengan plafon Rp. 20 Milyar.
- 7 Membuat Laporan Triwulan perkembangan dana PMN.
- 8 Membantu penyelesaian proses penyusunan RKAP 2016 dengan Tim RKAP
- 9 Membuat tim tetap untuk mempersiapkan Laporan Keuangan sebagai bahan pemeriksaan KAP.
- 10 Mengupayakan efektivitas waktu pelaporan dari seluruh unit kerja .
- 11 Menyiapkan data dan informasi tentang kinerja perusahaan, analisa keuangan dan kegiatan operasional kepada Kementerian BUMN
- 12 Melakukan input dan update data laporan perusahaan sesuai dengan ketentuan website portal BUMN.

# LAPORAN 8 HASIL PEMERIKSAAN

No.	URAIAN	TAHUN 2015		REALISASI 2014	PERBANDINGAN %	
		R K A P	REALISASI		[2:1]	[2:3]
		[1]	[2]	[3]		
1	Divisi Produksi bahan baku	8	8	8	100%	100%
2	Divisi Produksi Olahan	4	5	5	125%	100%
3	Divisi Pemasaran	3	4	2	133%	200%
4	Biro Umum & SDM	1	1	1	100%	100%
5	Biro Litbang	1	1	1	100%	100%
6	Divisi Perdagangan & Terminal	11	11	10	100%	110%
7	P K B L	1	-	-	0%	0%
8	Bagian Pengadaan	1	1	1	100%	100%
9	Bagian Teknik	1	1	1	100%	100%
10	Bagian Keuangan & Akuntansi	1	-	-	0%	0%
11	Perikanan dan Rumput Laut	1	-	-	0%	0%
	<b>Jumlah LHP</b>	<b>33</b>	<b>32</b>	<b>29</b>	<b>97%</b>	<b>110%</b>



Realisasi pemeriksaan SPI pada Tahun 2015 sebanyak 32 Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) atau 97% dari RKAP Tahun 2015 sebanyak 33 LHP. Apabila dibandingkan dengan realisasi Tahun 2014 sebanyak 29 LHP naik 10%. Untuk rinciannya dapat dilihat lebih lanjut pada table diatas.

» **Hasil :** Terkait tidak tercapainya jadwal pemeriksaan secara keseluruhan terhadap RKAP hal ini dikarenakan jadwal pemeriksaan pada Bagian PKBL, Biro Keuangan dan Akuntansi dan Perikanan Rumput Laut tidak dapat direalisasikan.



# ANALISA KINERJA KEUANGAN KOMPREHENSIF 2015

LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF :

Kinerja Keuangan 2014 dan 2015

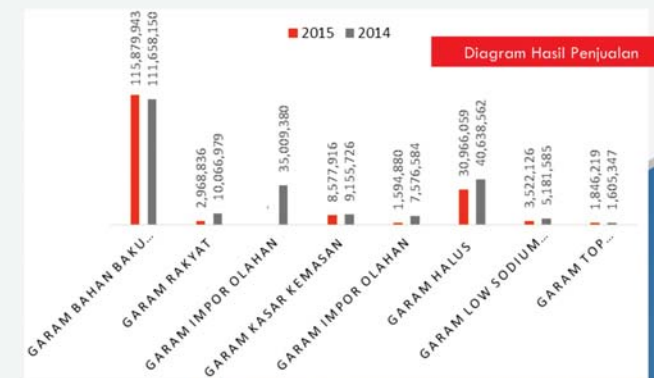
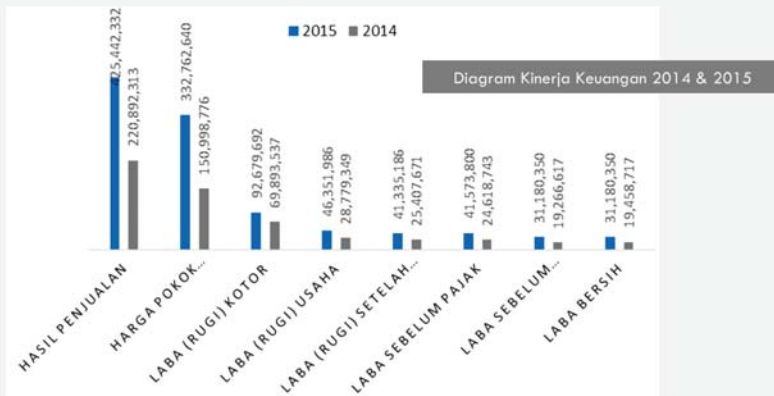
( x Rp.000)

Uraian	2015		Realisasi 2014	Perbandingan %	
	RKAP	Realisasi		[2 : 1]	[2 : 3]
	[1]	[2]		[3]	[2 : 1]
Hasil Penjualan	425,442,332	165,355,979	220,892,313	39%	75%
Harga Pokok Penjualan	332,762,640	88,190,817	150,998,776	27%	58%
Laba (Rugi) Kotor	92,679,692	77,165,162	69,893,537	83%	110%
Biaya Usaha	46,327,706	52,772,064	41,114,188	114%	128%
Laba (Rugi) Usaha	46,351,986	24,393,098	28,779,349	53%	85%
Beban Bunga	5,016,800	257,264	3,371,678	5%	8%
Laba (Rugi) Setelah Bunga	41,335,186	24,135,834	25,407,671	58%	95%
Pendapatan (Beban) Lain - lain	238,614	-10,170,509	-788,928	4262%	-1289%
Laba Sebelum Pajak	41,573,800	13,965,325	24,618,743	34%	57%
Beban Pajak	-10,393,450	-9,839,231	-5,352,126	95%	184%
Laba Sebelum Pendapatan Komprehensif	31,180,350	4,126,094	19,266,617	13%	21%
Pendapatan Komprehensif Lainnya	-	513,161	256,133	0%	0%
Pajak Penghasilan terkait Pendapatan Komprehensif Lain	-	-128,290	-64,033	0%	0%
<b>Laba Bersih</b>	<b>31,180,350</b>	<b>4,510,965</b>	<b>19,458,717</b>	<b>14%</b>	<b>23%</b>

Hasil Penjualan

( x Rp.000)

Uraian	2015		REALISASI 2014	Perbandingan %		
	RKAP	REALISASI		(3)	(2 : 1)	(2 : 3)
	(1)	(2)		(3)	(2 : 1)	(2 : 3)
Garam Bahan Baku Produksi Sendiri	230,008,942	115,879,943	111,658,150	50%	104%	
Garam Rakyat	59,917,315	2,968,836	10,066,979	5%	29%	
Garam Impor Olahan	37,664,440	-	35,009,380	0%	0%	
Garam Kasar Kemasan	11,768,795	8,577,916	9,155,726	73%	94%	
Garam Impor Olahan	6,229,174	1,594,880	7,576,584	26%	21%	
Garam Halus	72,263,732	30,966,059	40,638,562	43%	76%	
Garam Low Sodium "LoSoSa"	5,193,496	3,522,126	5,181,585	68%	68%	
Garam Top Grade/Maduro	2,396,438	1,846,219	1,605,347	77%	115%	
<b>Total Penjualan</b>	<b>425,442,332</b>	<b>165,355,979</b>	<b>220,892,313</b>	<b>39%</b>	<b>75%</b>	

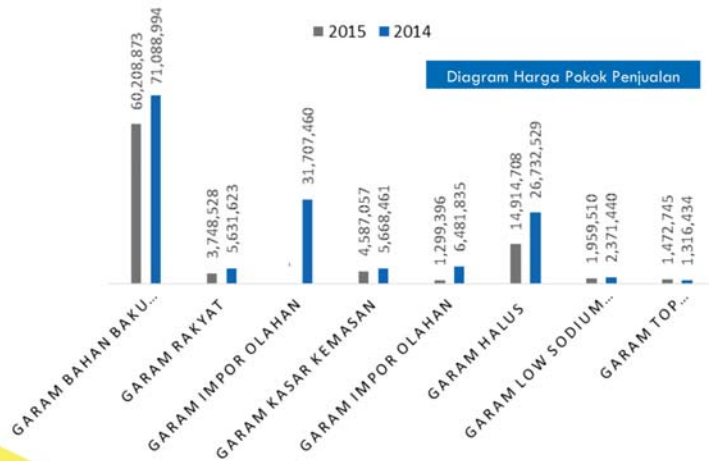




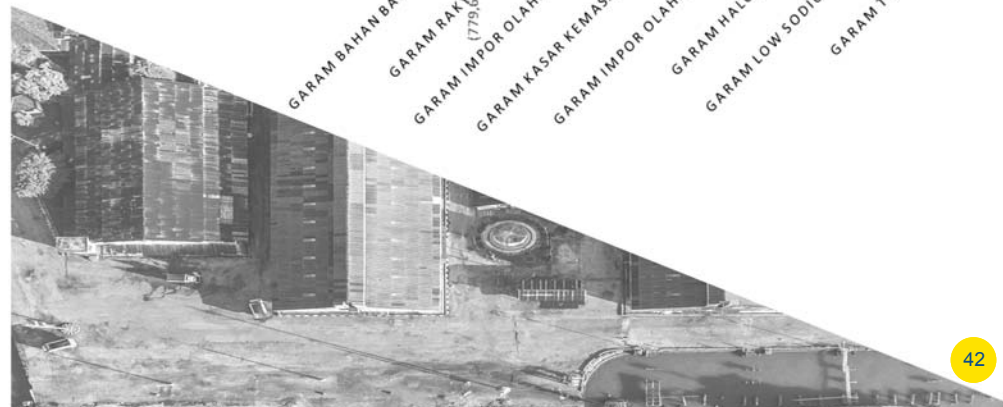
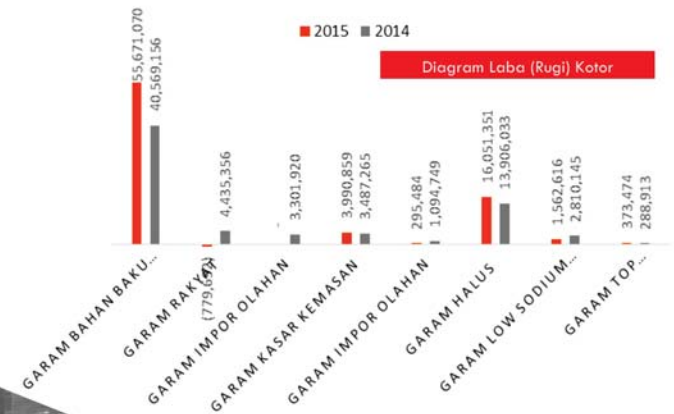
# ANALISA KINERJA KEUANGAN KOMPREHENSIF 2015

## LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN:

Uraian	2015		REALISASI 2014	( x Rp .000)	
	RKAP	REALISASI		Perbandingan %	
	(1)	(2)	(3)	(2 : 1)	(2 : 3)
Garam Bahan Baku Produksi Sendiri	171,856,932	60,208,873	71,088,994	35%	85%
Garam Rakyat	55,152,725	3,748,528	5,631,623	7%	67%
Garam Impor Olahan	35,940,349	-	31,707,460	0%	0%
Garam Kasar Kemasan	10,193,648	4,587,057	5,668,461	45%	81%
Garam Impor Olahan	2,640,214	1,299,396	6,481,835	49%	20%
Garam Halus	51,510,375	14,914,708	26,732,529	29%	56%
Garam Low Sodium "LoSoSa"	3,599,938	1,959,510	2,371,440	54%	83%
Garam Top Grade/Maduro	1,868,459	1,472,745	1,316,434	79%	112%
<b>Total Harga Pokok Penjualan</b>	<b>332,762,640</b>	<b>88,190,817</b>	<b>150,998,776</b>	<b>27%</b>	<b>58%</b>



Uraian	2015		REALISASI 2014	( x Rp .000)	
	RKAP	REALISASI		Perbandingan %	
	(1)	(2)	(3)	(2 : 1)	(2 : 3)
Garam Bahan Baku Produksi Sendiri	58,152,010	55,671,070	40,569,156	96%	137%
Garam Rakyat	4,764,590	(779,692)	4,435,356	-16%	-18%
Garam Impor Olahan	1,724,091	-	3,301,920	0%	0%
Garam Kasar Kemasan	1,575,147	3,990,859	3,487,265	253%	114%
Garam Impor Olahan	3,588,960	295,484	1,094,749	8%	27%
Garam Halus	20,753,357	16,051,351	13,906,033	77%	115%
Garam Low Sodium "LoSoSa"	1,593,558	1,562,616	2,810,145	98%	56%
Garam Top Grade/Maduro	527,979	373,474	288,913	71%	129%
<b>Laba (Rugi) Kotor</b>	<b>92,679,692</b>	<b>77,165,162</b>	<b>69,893,537</b>	<b>83%</b>	<b>110%</b>





**“PROFESIONAL”**

Kemampuan dan penguasaan di bidang ilmu pengetahuan dan teknologi dalam melaksanakan program kerja perusahaan.

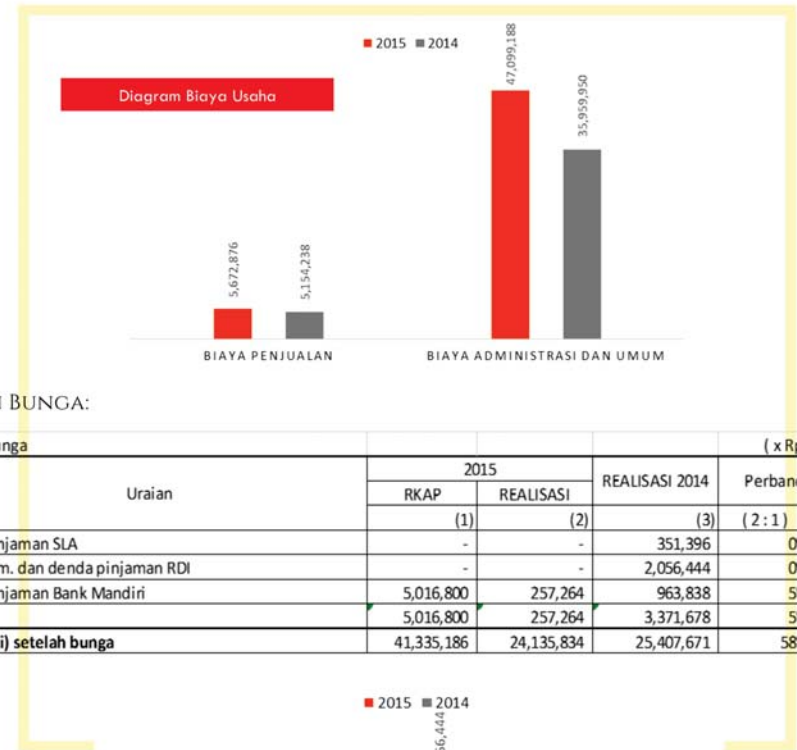
-PT.Garam (Persero)



**PT. GARAM (Persero) I**

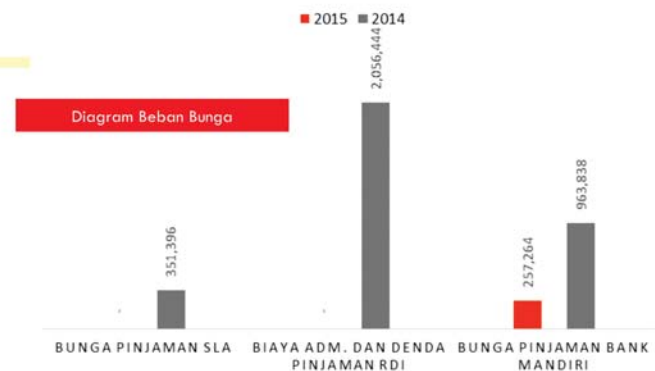
**BIAYA USAHA:**

Uraian	2015		REALISASI 2014	Perbandingan %	
	RKAP	REALISASI		(2 : 1)	(2 : 3)
	(1)	(2)	(3)	(2 : 1)	(2 : 3)
Biaya Penjualan	8,274,995	5,672,876	5,154,238	69%	110%
Biaya Administrasi dan Umum	38,052,711	47,099,188	35,959,950	124%	131%
<b>Total Biaya usaha</b>	<b>46,327,706</b>	<b>52,772,064</b>	<b>41,114,188</b>	<b>114%</b>	<b>128%</b>
<b>Laba (rugi) Usaha</b>	<b>46,351,986</b>	<b>24,393,098</b>	<b>28,779,349</b>	<b>53%</b>	<b>85%</b>



**BEBAN BUNGA:**

Uraian	2015		REALISASI 2014	Perbandingan %	
	RKAP	REALISASI		(2 : 1)	(2 : 3)
	(1)	(2)	(3)	(2 : 1)	(2 : 3)
Bunga Pinjaman SLA	-	-	351,396	0%	0%
Biaya Adm. dan denda pinjaman RDI	-	-	2,056,444	0%	0%
Bunga pinjaman Bank Mandiri	5,016,800	257,264	963,838	5%	27%
<b>Total</b>	<b>5,016,800</b>	<b>257,264</b>	<b>3,371,678</b>	<b>5%</b>	<b>8%</b>
<b>Laba (rugi) setelah bunga</b>	<b>41,335,186</b>	<b>24,135,834</b>	<b>25,407,671</b>	<b>58%</b>	<b>95%</b>

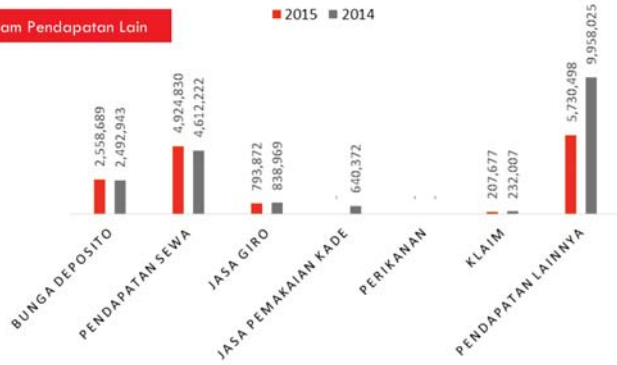




PENDAPATAN LAIN:

Uraian	( x Rp .000)				
	2015		REALISASI 2014	Perbandingan %	
	RKAP	REALISASI		(2 : 1)	(2 : 3)
	(1)	(2)	(3)	(2 : 1)	(2 : 3)
Bunga deposito	940,868	2,558,689	2,492,943	272%	103%
Pendapatan Sewa	6,504,000	4,924,830	4,612,222	76%	107%
Jasa Giro	138,270	793,872	838,969	574%	95%
Jasa Pemakaian kade	504,000	-	640,372	0%	0%
Perikanan	2,495,355	-	-	0%	0%
Klaim	-	207,677	232,007	0%	90%
Pendapatan lainnya	4,645	5,730,498	9,958,025	230%	58%
<b>Total Pendapatan Lain</b>	<b>10,587,138</b>	<b>14,215,566</b>	<b>18,774,538</b>	<b>134%</b>	<b>76%</b>

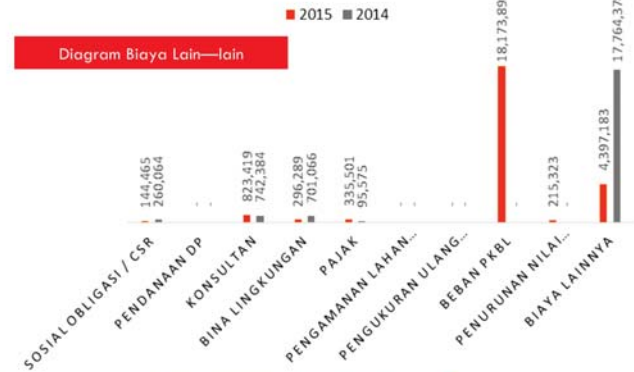
Diagram Pendapatan Lain



BIAYA LAIN—LAIN :

Uraian	( x Rp .000)				
	2015		REALISASI 2014	Perbandingan %	
	RKAP	REALISASI		(2 : 1)	(2 : 3)
	(1)	(2)	(3)	(2 : 1)	(2 : 3)
Sosial obligasi / CSR	250,000	144,465	260,064	58%	56%
Pendanaan DP	-	-	-	0%	0%
konsultan	2,395,000	823,419	742,384	34%	111%
Bina lingkungan	750,000	296,289	701,066	40%	42%
pajak	365,000	335,501	95,575	92%	351%
Pengamanan lahan pegaraman	-	-	-	0%	0%
Pengukuran ulang batas tanah	3,690,793	-	-	0%	0%
Beban PKBL	607,937	18,173,895	-	2989%	0%
Penurunan nilai persediaan	-	215,323	-	0%	0%
Biaya lainnya	2,289,794	4,397,183	17,764,378	192%	25%
<b>Total Biaya Lain</b>	<b>10,348,524</b>	<b>24,386,075</b>	<b>19,563,467</b>	<b>236%</b>	<b>125%</b>
Jumlah Pendapatan (biaya) lain-lain	238,614	(10,170,509)	(788,929)	-4262%	1289%
<b>Laba Sebelum Pajak</b>	<b>41,573,800</b>	<b>13,965,325</b>	<b>24,618,742</b>	<b>34%</b>	<b>57%</b>

Diagram Biaya Lain—lain





BEBAN PAJAK:

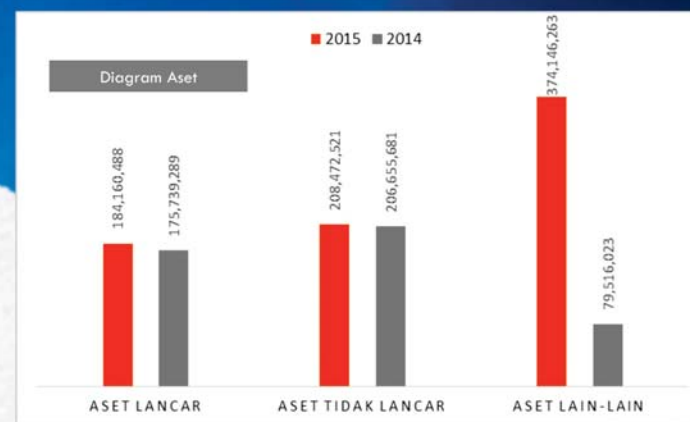
Uraian	2015		REALISASI 2014	Perbandingan %	
	RKAP	REALISASI		(2:1)	(2:3)
	(1)	(2)	(3)	(2:1)	(2:3)
Pajak Kini	(8,790,221)	(13,582,790)	(10,301,392)	155%	132%
Pajak Tangguhan	(1,603,229)	3,743,559	4,949,266	-234%	76%
Jumlah Pajak penghasilan	(10,393,450)	(9,839,231)	(5,352,126)	95%	184%
<b>Laba Sebelum pendapatan Komprehensif</b>	31,180,350	4,126,094	19,266,616	13%	21%
Pendapatan Komprehensif Lainnya	-	513,161	256,133	0%	200%
Pajak penghasilan terkait Pendapatan Komprehensif Lain	-	(128,290)	(64,033)	0%	200%
<b>Laba Bersih</b>	31,180,350	4,510,965	19,458,716	14%	23%



# LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN 2015

ASET :

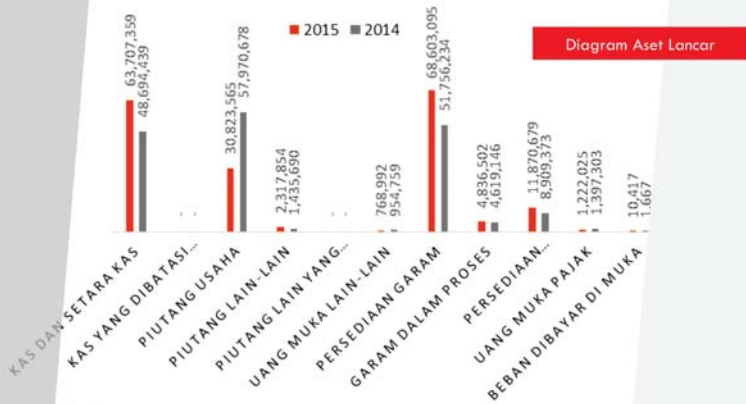
Uraian	2015		REALISASI 2014	Perbandingan %	
	RKAP	REALISASI		(2:1)	(2:3)
	(1)	(2)	(3)	(2:1)	(2:3)
Aset Lancar	174,777,295	184,160,488	175,739,289	105%	105%
Aset Tidak lancar	269,287,788	208,472,521	206,655,681	77%	101%
Aset lain-lain	66,839,661	374,146,263	79,516,023	560%	471%
<b>Total aset</b>	510,904,744	766,779,272	461,910,993	150%	166%





ASET LANCAR :

Uraian	2015		REALISASI 2014	Perbandingan %	
	RKAP	REALISASI		(2 : 1)	(2 : 3)
	(1)	(2)	(3)	(2 : 1)	(2 : 3)
Kas dan setara kas	40,421,578	63,707,359	48,694,439	158%	131%
Kas yang dibatasi penggunaannya	8,000,000	-	-	0%	0%
Piutang usaha	60,505,592	30,823,565	57,970,678	51%	53%
Piutang lain-lain	387,687	2,317,854	1,435,690	598%	161%
Piutang lain yang mempunyai hubungan istimewa	756,859	-	-	0%	0%
Uang muka lain-lain	334,769	768,992	954,759	230%	81%
Persediaan garam	51,901,440	68,603,095	51,756,234	132%	133%
Garam dalam proses	4,341,216	4,836,502	4,619,146	111%	105%
Persediaan barang/bahan	6,244,280	11,870,679	8,909,373	190%	133%
uang muka pajak	1,883,874	1,222,025	1,397,303	65%	87%
beban dibayar di muka	-	10,417	1,667	0%	625%
Jumlah aset lancar	174,777,295	184,160,488	175,739,289	105%	105%



ASET TIDAK LANCAR :

Uraian	2015		REALISASI 2014	Perbandingan %	
	RKAP	REALISASI		(2 : 1)	(2 : 3)
	(1)	(2)	(3)	(2 : 1)	(2 : 3)
Nilai Baku Properti Investasi	3,563,999	3,977,786	4,048,927	112%	98%
Aset Pajak Tangguhan	451,587	9,024,412	5,280,853	1998%	171%
Nilai Baku Aset Tetap	265,272,202	195,470,323	197,325,901	74%	99%
Total	269,287,788	208,472,521	206,655,681	77%	101%



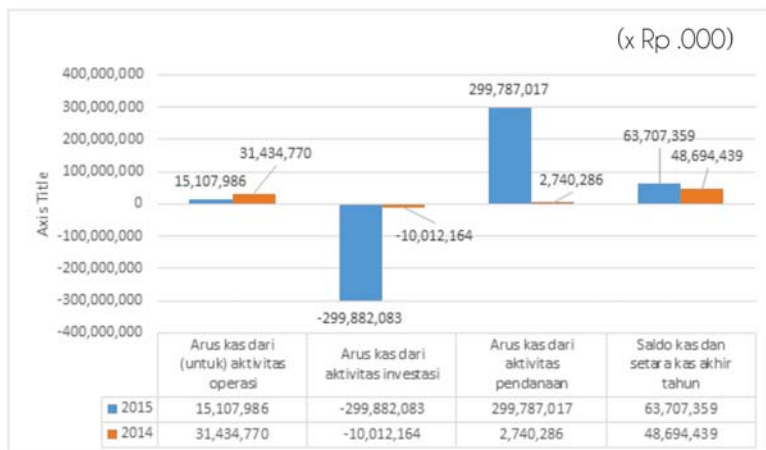
“INOVASI”

Memacu dan menumbuhkembangkan gagasan – gagasan baru yang kreatif dan tepat guna untuk memberikan nilai tambah bagi stakeholder.

-PT.Garam (Persero)

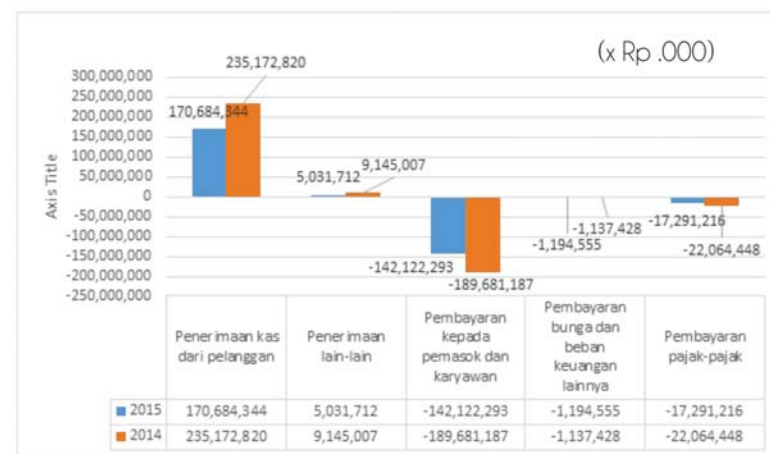


Arus kas dari (untuk) aktivitas operasi (x Rp .000)					
Uraian	2015		Realisasi 2014	Perbandingan %	
	RKAP	Realisasi		(2:1)	(2:3)
	(1)	(2)	(3)	(2:1)	(2:3)
Arus kas dari (untuk) aktivitas operasi	32,127,712	15,107,986	31,434,770	47%	48%
Arus kas dari aktivitas investasi	(59,626,050)	(299,882,083)	(10,012,164)	503%	2995%
Arus kas dari aktivitas pendanaan	(827,178)	299,787,017	2,740,286	-36242%	-10940%
Saldo kas dan setara kas akhir tahun	48,421,576	63,707,359	48,694,439	132%	131%



Arus kas dari (untuk) aktivitas operasi (x Rp .000)

URAIAN	2015		REALISASI 2014	PERBANDINGAN %	
	RKAP	REALISASI		(2:1)	(2:3)
	(1)	(2)	(3)	(2:1)	(2:3)
Penerimaan Kas dari pelanggan	353,774,295	170,684,344	235,172,820	48%	73%
Penerimaan lain-lain	11,400,605	5,031,712	9,145,007	44%	55%
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan	(311,548,394)	(142,122,299)	(189,681,187)	46%	75%
Pembayaran bunga dan beban keuangan lainnya	(5,082,800)	(142,122,299)	(189,681,187)	46%	75%
Pembayaran pajak-pajak	(16,415,994)	(17,291,216)	(22,064,448)	105%	78%
Kas bersih dari aktivitas operasi	32,127,712	15,107,986	31,434,769	47%	48%

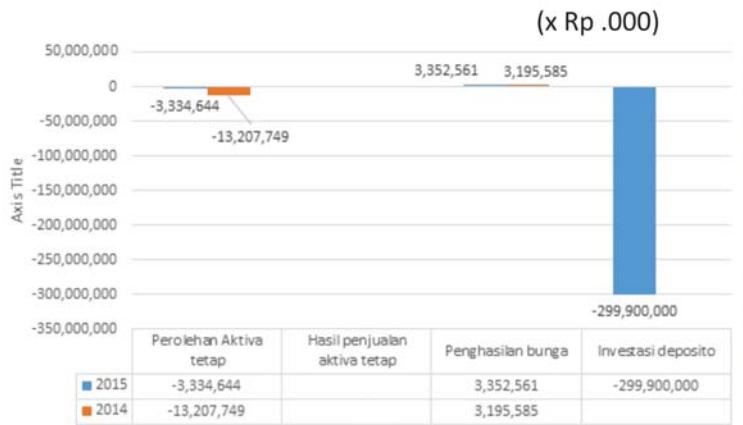




Arus kas dari aktivitas investasi

( x Rp .000)

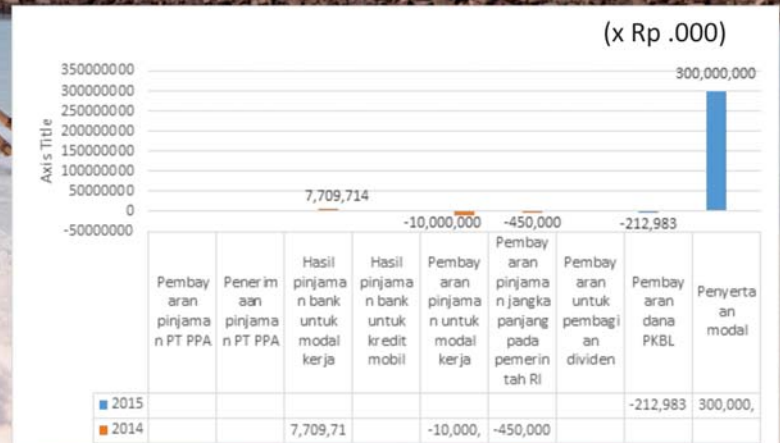
Uraian	2015		Realisasi 2014 (3)	Perbandingan %	
	RKAP	Realisasi		(2:1)	(2:3)
	(1)	(2)			
Perolehan Aktiva tetap	(60.705.188)	(3.334.644)	(13.207.749)	5%	25%
Hasil Penjualan Aktiva tetap	-	-	-	0%	0%
Penghasilan bunga	1.079.138	3.352.561	3.195.585	311%	105%
Investasi deposito	-	(299.900.000)	-	0%	0%
Kas bersih aktivitas investasi	(59.626.050)	(299.882.083)	(10.012.164)	503%	2995%



Arus kas dari aktivitas pendanaan

( x Rp .000)

Uraian	2015		Realisasi 2014 (3)	Perbandingan %	
	RKAP	Realisasi		(2:1)	(2:3)
	(1)	(2)			
Pembayaran Pinjaman PT PPA	-	-	-	0%	0%
Penerimaan Pinjaman PT PPA	-	-	-	0%	0%
Hasil pinjaman bank untuk modal kerja	35,000,000	-	7,709,714	0%	0%
Hasil pinjaman bank untuk kredit mobil	-	-	-	0%	0%
Pembayaran pinjaman untuk modal kerja	(31,589,080)	-	(10,000,000)	0%	0%
Pembayaran pinjaman untuk kredit modal	-	-	-	0%	0%
Pembayaran pinjaman jangka panjang pada pemerintah RI	(4,238,098)	-	(450,000)	0%	0%
Pembayaran untuk pembagian dividen	-	-	-	0%	0%
Pembayaran dana PKBL	-	(212.983)	-	0%	0%
Penvertaan modal	-	300.000.000	-	0%	0%
Kas bersih dari aktivitas pendanaan	(827,178)	299,787,017	(2,740,286)	-36242%	-10940%





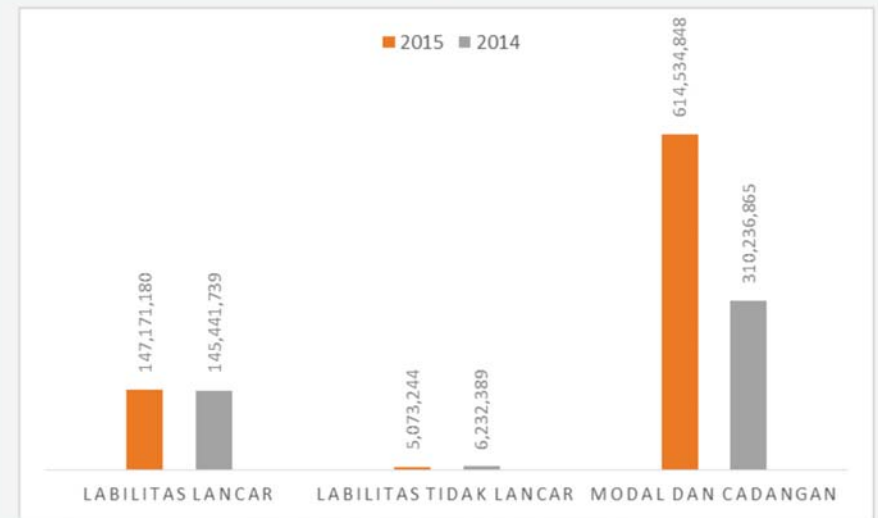


## KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG DAN KOLEKTIBILITAS PIUTANG

### STRUKTUR MODAL



Uraian	2015		REALISASI 2014 (3)	PERBANDINGAN %	
	RKAP (1)	REALISASI (2)		(2:1)	(2:3)
Labilitas lancar	161.238.667	147.171.180	145.441.739	91%	101%
Labilitas tidak lancar	2.443.023	5.073.244	6.232.389	68%	81%
Modal dan Cadangan	342.223.054	614.534.848	310.236.865	180%	198%
Total	510.904.744	766.779.272	461.910.993	150%	16%





## PERBANDINGAN ASUMSI PROGNOSA 2015 DAN RKAP 2015

NO	URAIAN	PROGNOSA 2015	RKAP 2015
I	Operasional:		
1.	Keadaan Iklim	Dibawah normal, awal punggut pada III bulan juni dan akhir dan akhir musim pada Dekade II November (13 Dekade Kering)	Dibawah Normal, awal punggut pada Dekade I bulan Juli dan akhir musim pada dekade II November (14 Dekade kering)
	- Luas Lahan Produktif - Luas Meja Kristal - Penggunaan Geomembrane - Luas Meja Kristal Tanah	4657 Ha 631 Ha 324 Ha 307 Ha	4657 Ha 631 Ha 315 Ha 316 Ha
3.	Volume Produksi: - Garam Bahan Baku - Garam Olahan	300,000 Ton 29,101 Ton	400,000 Ton 63,249 Ton
4.	Volume Pengadaan: - Garam Rakyat - Garam Impor - Garam Impor Farmasi - Garam Olahan	(Diadakan oleh Pergudangan) 30,000 Ton 400 Ton 0 Ton 640 Ton	135,000 Ton 56,018 Ton 1,000 Ton 786 Ton
5.	Volume Penjualan	249,834 Ton	537,000 Ton
II	Keuangan/Biaya:		
1.	Nilai Tukar (US \$ 1)	Rp 13.650,-	Rp 11.900,-
2.	Bunga (SBI)	6.20%	6.50%
3.	Bunga Bank	12.00%	12.00%
4.	Harga BBM	<ul style="list-style-type: none"> <li>Solar Rp 11.000,- /liter</li> <li>Bensin/pertamax Rp 9.400,- /liter</li> <li>CNG Rp 18.722,- /NIM3</li> <li>Olie Rp 28.500,- /liter</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Solar Rp 12.500,- /liter</li> <li>Bensin/Pertamax Rp 11.500,- /liter</li> <li>CNG Rp 10.250,- /NIM3</li> <li>Olie Rp 30.500,- /liter</li> </ul>
5.	Listrik	Naik 25% dari sebelumnya	Naik 20% dari sebelumnya
6.	Upah di Pegaraman	Rp 1,253,500,- /bulan	Rp 1,250,000,- /bulan
7.	Gaji Karyawan	Naik 25% dari sebelumnya	Naik 20% dari sebelumnya
8.	Harga Pembungkus: Inner bag @ 50 kg Non Inner bag @ 50 kg Kantong Plastik Benang	Rp 3,300,- /lembar Rp 2,800,- /lembar Rp 65,000,- /kg Rp 42,900,- /kg	Rp 4,300,- /lembar Rp 3,000,- /lembar Rp 68,500,- /kg Rp 45,900,- /kg
9.	Harga KIO <sub>3</sub> (Naik 10%)	Rp 675,187,- /kg	Rp 29,800,- /kg
10.	Angkatan Tambahan: Bongkar muat Angkutan truck Angkutan kapal	Naik 10% dari sebelumnya Naik 10% dari sebelumnya Naik 10% dari sebelumnya	Naik 15% dari sebelumnya Naik 15% dari sebelumnya Naik 15% dari sebelumnya
11.	Harga jual rata-rata per ton: Garam Bahan Baku: • Produksi sendiri • Garam rakyat • Garam impor • Garam olahan	Komparasi terhadap Audited 2014 Naik 11% Naik 12% Naik 0% Naik 14%	Komparasi terhadap Prognosa 2014 Naik 6% Naik 3% Naik 4% Naik 2%
12.	Susut Garam: • Handling • Proses Garam Halus • Proses Garam Kemasan	1% 25% (washing drying) 3% (grinding) 2%	1% 25% (washing drying) 3% (grinding) 2%
13.	Tambahan Modal PMN	300 M	Masa Konstruksi
14.	Pembangunan Pabrik Garam Olahan kapasitas produksi 60.000 Ton	Masa Persiapan	Masa Konstruksi

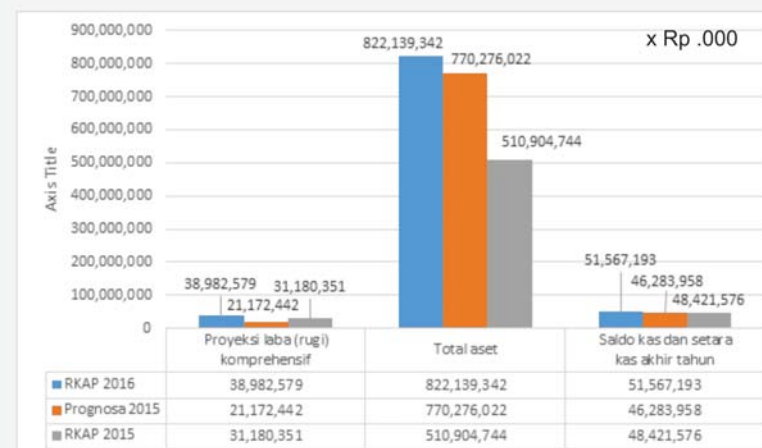
## TARGET /PROYEKSI KEUANGAN YANG INGIN DICAPAI TAHUN 2016



Target/Proyeksi tahun 2016

x Rp .000

Uraian	RKAP 2016 (1)	Tahun 2015		Perbandingan %	
		PRAGNOSA (2)	RKAP (3)	(2:1)	(2:3)
Proyeksi laba (Rugi) Komprehensif	38,982,579	21,172,442	31,180,351	184%	125%
Total Aset	822,139,342	770,276,022	510,904,744	107%	161%
Saldo kas dan setara kas akhir tahun	51,567,193	46,283,958	48,421,576	111%	106%





## RASIO KEUANGAN

Uraian	Audited 2014 (1)	Tahun 2015		Perbandingan %	
		Audited (2)	RKAP (3)	(1:2)	(1:3)
<b>Likuiditas</b>					
- Current ratio (%)	173.99%	145.16%	108.40%	120%	161%
- Quick Ratio (%)	76.15%	96.97%	74.48%	79%	102%
- Cash Ratio (%)	40.93%	54.59%	30.03%	75%	136%
- Working capital (Rp Juta)	93.211	62.328	13.539	150%	688%
- Working capital to sales (%)	23.86%	26.45%	3.18%	90%	750%
<b>Aktivitas</b>					
- Collection periods (hari)	27	59	52	46%	52%
- Inventory Turnover (hari)	112	131	54	85%	108%
- Total asset Turnover (%)	53.20%	30.51%	83.27%	174%	64%
- TMS terhadap total asset (%)	83.91%	81.45%	66.98%	103%	125%
<b>Rasio Solvabilitas</b>					
- Debt to total asset ratio (%)	16.99%	18.55%	33.02%	87%	49%
- Debt to equity ratio (%)	19.18%	22.78%	49.29%	84%	39%
<b>Rentabilitas</b>					
- Gross profit margin (%)	25.97%	34.02%	21.78%	76%	119%
- Net profit margin (%)	9.98%	9.20%	7.33%	108%	136%
- Return on equity (ROE) (%)	5.65%	3.42%	9.11%	165%	62%
- Return on investment (ROI) (%)	8.85%	6.28%	11.28%	141%	78%

## KEY PERFORMANCE INDICATOR (KPI)



## KINERJA PERUSAHAAN

No.	Indikator	Audited 2014		Audited 2015		RKAP 2015	
		Nilai	Skor	Nilai	Skor	Nilai	Skor
1.	<b>Aspek Keuangan:</b>						
	a. Return on Equity (ROE)	5.65%	8.5	3.34%	5.5	9.11%	12.0
	b. Return on Investment (ROI)	8.85%	6.0	6.25%	5.0	11.28%	9.0
	c. Cash Ratio	40.93%	5.0	35.40%	5.0	30.03%	5.0
	d. Current Ratio	173.99%	5.0	147.44%	5.0	108.40%	5.0
	e. Collection Periods	27 hari	5.0	57 hari	5.0	52 hari	5.0
	f. Inventory Turn Over	112 hari	4.0	211 hari	1.8	54 hari	4.5
	g. Total Assets Turn Over	53.20%	2.5	23.15%	2.0	83.27%	3.5
	h. Total Modal Sendiri terhadap Total Aktiva	83.91%	7.0	82.21%	7.0	66.98%	8.0
	<b>jumlah 1</b>		43.0		36.3		52.0

No.	Indikator	Audited 2014		Audited 2015		RKAP 2015	
		Nilai	Skor	Nilai	Skor	Nilai	Skor
2	<b>Aspek Operasional:</b>						
	a. Pemasaran	100% (BS)	5.0	38% (C)	1.9	100% (BS)	5.0
	b. Produksi	100% (BS)	5.0	75% (B)	3.8	100% (BS)	5.0
	c. Inovasi Baru	100% (BS)	5.0	100% (BS)	5.0	100% (BS)	5.0
	<b>jumlah 2</b>		15.0		10.7		15.0
3	<b>Aspek Administrasi</b>						
	a. Laporan Perhitungan Tahunan		3.0		2.0		3.0
	b. Rancangan RKAP		3.0		3.0		3.0
	c. Laporan Periodik		3.0		3.0		3.0
	d. Kinerja PKBL		6.0		3.0		6.0
	<b>jumlah 3</b>		15.0		11.0		15.0
	<b>Total Skor (1+2+3)</b>		73.0		58.0		82.0
	<b>Kinerja Perusahaan</b>	Sehat "A"		Kurang Sehat "BBB"		Sehat "AAA"	

## SECARA RINCI TABEL KPI NAMPAK PADA HALAMAN BERIKUT

	Indikator	Bobot (%)	Satuan	Target 2016
A	Kepemimpinan, tata kelola, dan tanggung jawab masyarakat			
A.1.	Score Assessment (GCG)	9	Point	75
A.2.	Score Assessment (KPKU)	9	Point	275
A.3.	Pemenuhan portal kementerian BUMN	5	%	80
A.4.	Pelaksanaan investasi	5	%	100
A.5.	Sinergi BUMN	5	Buah	4
A.6.	Penverapan PMN	8	%	56
		41	%	
B	Fokus Pelanggan			
B.1.	Indeks Kepuasan Pelanggan	8	%	96
C	Fokus Tenaga Kerja			
C.1.	Produktivitas Karwawan	10	Ribuan (Rp)	705.029
		10	%	
D	Efektivitas Produk dan Proses High Grade:			
D.1.	Konsumsi	10	%	20
D.2.	Industri	10	%	80
		20	%	
E	Keuangan dan Pasar			
E.1.	EBITDA Margin	9	%	16.64
E.2.	Pertumbuhan Pendapatan usaha	6	%	121
E.3.	Pertumbuhan Aset	6	%	11
		21	%	
		100	%	



## PENYERTAAN MODAL NEGARA

Rencana dan realisasi penggunaan dana PMN sampai dengan tahun 2015 ( x Rp .000)

No.	Pekerjaan	Rencana	Real. Th. 2012	Real. Th. 2013	Real. Th. 2014	Real. Th. 2015	Jmlh. Real.	Sisa Dana	% Fisik
1.	Pengembangan Lahan Peg IV Gresik Putih	30,000,000	-	855,353	48,843	-	904,196	29,095,805	0,01%
2.	Pemasangan Geomembran Pegaraman	38,000,000	17,120,894	18,080,267	82,139	-	35,283,300	2,716,700	100%
3.	Normalisasi Lahan di Peg II Pamekasan dan Peg III Sampang	16,000,000	-	6,410,859	35,838	-	6,446,697	9,553,303	42,92%
4.	Perbaikan Dermaga Jety Camplong	6,000,000	-	160,776	4,126,980	430,750	4,718,506	1,281,494	100%
5.	Pengalihan penggunaan dari bahan bakar solar ke PLN di pegaraman	8,000,000	5,945,546	967,544	602,704	-	7,515,794	484,206	100%
6.	Penzadaan alat berat	2,000,000	-	1,612,874	-	-	1,612,874	387,126	100%
	Jumlah	100,000,000	23,066,440	28,087,673	4,896,503	-	56,481,367	43,518,633	

## PENINGKATAN/PENURUNAN MATERIAL DARI PENDAPATAN BERSIH TERKAIT DENGAN VOLUME PENJUALAN ATAU JASA BARU

*Pada tahun 2015 terjadi penurunan pendapatan bersih dibandingkan tahun 2014 karena terjadi penurunan produksi garam olahan sehingga hasil penjualannya menurun. Sedangkan untuk garam bahan baku justru terjadi peningkatan pendapatan. Secara keseluruhan hasil penjualan garam bahan baku dan garam olahan mengalami penurunan.*



### Total Investasi ( x Rp .000)

No.	Uraian	Tahun 2015		Realisasi 2014 (3)	Perbandingan (%)	
		RKAP (1)	Realisasi (2)		(2:1)	(2:3)
1.	Tanah	-	-	-	0%	0%
2.	Tanah ladang garam	1,896,000	2,391,011	378,030	126%	632%
3.	Emplasemen	4,855,800	317,641	1,176,716	7%	27%
4.	Bangunan perusahaan	8,562,450	4,730,636	5,480,419	55%	86%
5.	Bangunan tempat tinggal	588,000	-	31,486	0%	0%
6.	Mesin-mesin	49,061,113	1,286,695	2,700,072	3%	48%
7.	Alat angkut barang	897,000	69,240	346,356	8%	20%
8.	Alat angkut penumpang	435,000	776,750	75,142	179%	1034%
9.	Inventaris	1,357,690	337,879	348,561	25%	97%
	Total Investasi	67.653.053	9.909.853	10.536.781	15%	94%

### Investasi Rutin ( x Rp .000)

No.	Uraian	Tahun 2015		Realisasi 2014 (3)	Perbandingan (%)	
		RKAP (1)	Realisasi (2)		(2:1)	(2:3)
1.	Tanah	-	-	-	0%	0%
2.	Tanah ladang garam	1,896,000	109,242	185,479	6%	59%
3.	Emplasemen	4,855,800	317,641	1,176,716	7%	27%
4.	Bangunan perusahaan	3,601,200	423,134	1,127,327	12%	38%
5.	Bangunan tempat tinggal	588,000	-	31,486	0%	0%
6.	Mesin-mesin	13,022,363	1,286,695	2,700,072	10%	48%
7.	Alat angkut barang	897,000	69,240	346,356	8%	20%
8.	Alat angkut penumpang	435,000	776,750	75,142	179%	1034%
9.	Inventaris	1,357,690	337,879	348,561	25%	97%
	Total Investasi	26.653.053	3.320.581	5.991.138	12%	55%

### Investasi PMN ( x Rp .000)

No.	Uraian	Tahun 2015		Realisasi 2014 (3)	Perbandingan (%)	
		RKAP (1)	Realisasi (2)		(2:1)	(2:3)
1.	Tanah	-	-	-	0%	0%
2.	Tanah ladang garam	-	2,281,770	192,551	0%	1185%
3.	Emplasemen	-	-	-	0%	0%
4.	Bangunan perusahaan	4,961,250	4,307,502	4,353,502	87%	99%
5.	Bangunan tempat tinggal	-	-	-	0%	0%
6.	Mesin-mesin	36,038,750	-	-	0%	0%
7.	Alat angkut barang	-	-	-	0%	0%
8.	Alat angkut penumpang	-	-	-	0%	0%
9.	Inventaris	-	-	-	0%	0%
	Total Investasi	41.000.000	6.589.272	4.545.643	16%	145%





# BAB 3

## Pengelolaan Sumber Daya Manusia



## PERENCANAAN DAN REKRUTMEN SDM

Program perekrutan karyawan dilakukan sebagai sarana untuk mendapatkan pribadi-pribadi yang memiliki kemampuan yang dibutuhkan perusahaan. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan produktivitas kinerja perusahaan dan sebagai regenerasi pemimpin perusahaan di masa yang akan datang.



### IN HOUSE TRAINING

No	Nama/Jenis Diklat	Peserta (orang)	Durasi Total (jam)
1	Outbound Karyawan "Great Transformation Outbound"	122	2928
2	Pelatihan Pendalaman ERS	32	512
3	Pelatihan Leadership "Kepemimpinan yang efektif"	43	344
4	Binmas Satpam	2	1020
5	Sosialisasi KPKU	13	312
>	<b>Jumlah</b>	<b>212</b>	<b>5116</b>

### 3.2 PENGEMBANGAN KOMPETENSI DAN KINERJA KARYAWAN DIKLAT

Upaya perusahaan untuk mewujudkan budaya kerja keras, cerdas dan ikhlas diterapkan dalam beberapa jenis pelatihan yang dapat memacu hadskill dan softskill karyawan terus tumbuh. Berikut realisasi pengembangan kompetensi dan kinerja karyawan yang telah dilaksanakan pada tahun 2015.



No	Nama/Jenis Diklat	Jumlah Peserta (orang)	Total Durasi (jam)
1	Workshop Penyusunan Program Kerja Pemeriksaan Tahunan Berbasis Resiko dan Pelaksanaan Fungsi Satuan Pengawasan Intern	2	48
2	Bimtek Pengelolaan Limbah	1	16
3	Invitation Forum Grup Discussion (FGD)	1	8
4	Pelatihan Interpretasi Kriteria Penilaian Kinerja Unggul BUMN	3	72
5	Round Table Discussion " Risiko Bisnis atau Tindak Pidana Korupsi "	1	8
6	Pelatihan Pengadaan Barang & Jasa serta Ujian Sertifikasi	1	32
7	Seminar Nasional Assessment Center	2	16
8	Rakor Dewan Pengupahan	1	8
9	Sosialisasi Pembayaran Iuran BPJS Kesehatan & BPJS Ketenagakerjaan	1	8
10	Seminar FKSPI " Kriteria Penilaian Kinerja Unggul"	2	48
11	Workshop Sistem Informasi Ketahanan Industri	1	8
12	Pelatihan Teknik Negoisasi Dalam Hubungan Industrial	4	96
13	Pelatihan Aessor Kriteria Penilaian Kinerja Unggul	3	72
14	Seminar Nasional Asset	2	512
15	Seminar Nasional Audit	1	32
16	Pelatihan Pajak & Export Import	2	16
17	Dialog Wajib Pajak	1	8
18	Pelatihan Workshop Keaarsipan	3	48
19	Peran BPKP dan IAI dalam memperkuat pengendalian manajemen di BUMN	1	8
20	Monitoring dan Evaluasi Tindak Lanjut Hasil Assesmentt GCG	1	8
21	Pelatihan Sistem Jaminan Halal	1	8
22	Workshop Kearsipan	2	32
23	Pelatihan Perpajakan	1	16
>	<b>Jumlah</b>	<b>38</b>	<b>1128</b>



## PENGEMBANGAN KARIR KARYAWAN

Karyawan Organik dan Karyawan Non Organik status Waktu Tidak Tertentu diberikan kesempatan untuk mengembangkan diri seluas-luasnya melalui pendidikan dan pelatihan untuk mencapai karier setinggi-tingginya sesuai sasaran dan kebutuhan perusahaan.

Pengusaha dapat menunjuk Karyawan Organik atau Karyawan Non Organik Status Waktu Tidak Tertentu dengan biaya perusahaan untuk mengikuti pendidikan Jenjang formal (umum/Reguler) yang ditetapkan melalui Surat Keputusan Direksi, dengan ketentuan:

Berdasar kebutuhan perusahaan

Berdasar kebutuhan perusahaan

Adanya pembatasan usia maksimum

Penunjukan lembaga dan tempat pendidikan oleh pengusaha

Pembebasan dari tanggung jawab jabatan selama menjalankan pendidikan

Diberikan tunjangan tugas belajar

Karyawan Organik atau Karyawan Non Organik Status Waktu Tidak Tertentu yang berusia minimum 50 (lima puluh tahun) diberikan pendidikan dan latihan untuk persiapan masa pensiun dengan biaya perusahaan yang akan diatur tersendiri dalam Surat Keputusan Direksi.

Karyawan Organik atau Karyawan Non Organik Status Waktu Tidak Tertentu yang melaksanakan program peningkatan pengetahuan dan ketrampilan atas inisiatif sendiri, tidak dibenarkan menggunakan fasilitas pekerjaan.



Pengembangan karier bisa diajukan oleh perusahaan dengan dana dibiayai oleh Perusahaan.

## SERIKAT PEKERJA

Serikat Pekerja adalah organisasi Karyawan di PT. Garam (Persero) yang bernama Kesatuan Pekerja Garam atau disingkat KESPAGA. Perusahaan memberikan bantuan kepada KESPAGA berupa:

- Kantor atau ruang kerja yang diperlukan KESPAGA dalam rangka menyelenggarakan kegiatan organisasinya, baik di kantor pusat maupun di kantor unit-unit operasional di daerah/wilayah kerja.

- Papan pengumuman yang mudah dilihat oleh seluruh Karyawan dalam perusahaan, sebagai sarana informasi kegiatan KESPAGA kepada para anggotanya.

-Pengusaha wajib memberikan fasilitas berupa akomodasi dan transportasi serta biaya yang timbul atas kegiatan DP-KESPAGA.



## MANFAAT PASKA KERJA KARYAWAN

Karyawan Organik atau Karyawan Non Organik Status Waktu Tidak Tertentu yang berusia minimum 50 (lima puluh tahun) diberikan pendidikan dan latihan untuk persiapan masa pensiun dengan biaya perusahaan yang akan diatur tersendiri dalam Surat Keputusan Direksi. Selain pendidikan dan pelatihan untuk persiapan masa pensiun, PT. Garam (Persero) juga memberikan Program Dana Pensiun berdasar Keputusan Direksi PT. Garam (Persero) No. 68/D/SK/IX/1997 tanggal 8 September 1997 tentang Peraturan Dana Pensiun Garam dan Pasal 37 Ayat 2 Perjanjian Kerja Bersama (PKB).

# KESEJAHTERAAN KARYAWAN & HAK KARYAWAN

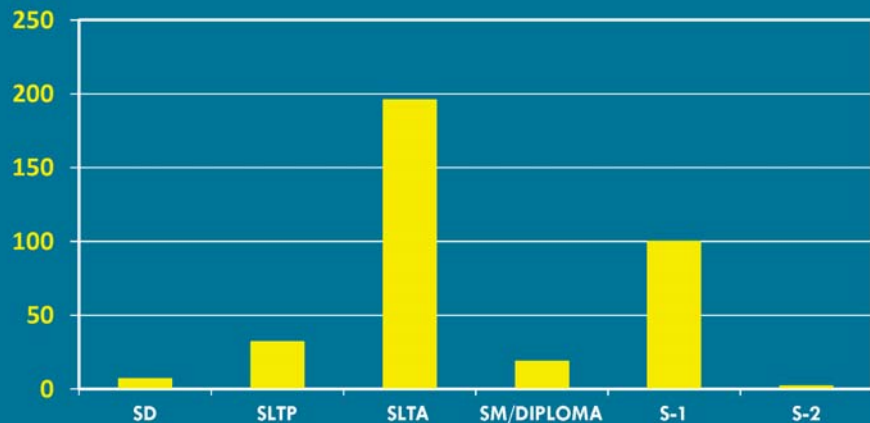
Fasilitas	Karyawan		
	Organik	Non Organik	
		KSWTT	PKWT
<b>Gaji</b>			
- Gaji Pokok	-	-	-
<b>Upah</b>			
- Upah Pokok	-	√	√
Tunjangan Tetap	√	√	√
Tunjangan Variabel	√	√	√
Ijin dan Cuti	√	√	√
Upah lembur	√	√	√
<b>Kesejahteraan dan Jaminan Sosial</b>			
Tunjangan Hari Raya	√	√	√
Bantuan Kesejahteraan	√	√	√
Insentif/Bonus, Insentif Operasional & Insentif Kinerja	√	√	√
Pemeliharaan Kesehatan dan Tunjangan Kematian	√	√	√
Pembinaan Rohani, Olahraga, Rekreasi, Seni dan Budaya	√	√	√
Penghargaan	√	√	√
Badan Penyelenggara Jaminan Sosial	√	√	√
Jaminan Hari Tua	√	√	√
Usaha Koperasi	√	√	√
Pakaian Dinas dan Kelengkapan	√	√	√
Rumah Dinas	√** (wilayah tertentu)	√** (wilayah tertentu)	-
Bantuan Uang Kepemilikan Rumah	√	-	-
Perjalanan Dinas Karyawan	√	√	√
Bantuan Hukum	√	√	√
Kendaraan Dinas Jabatan	√* (karyawan organik yang memiliki otorisasi mewakili perusahaan)	-	-
<b>Keselamatan &amp; Kesehatan Kerja</b>			
Sistem Manajemen Keselamatan & Kesehatan Kerja	√	√	√
<b>Pembinaan &amp; Pengembangan Karyawan</b>			
Pembinaan Pangkat dan Golongan	√	√	√
Pengembangan karir	√	√	√
Penilaian Prestasi Kerja	√	√	√



## KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN TINGKAT PENDIDIKAN

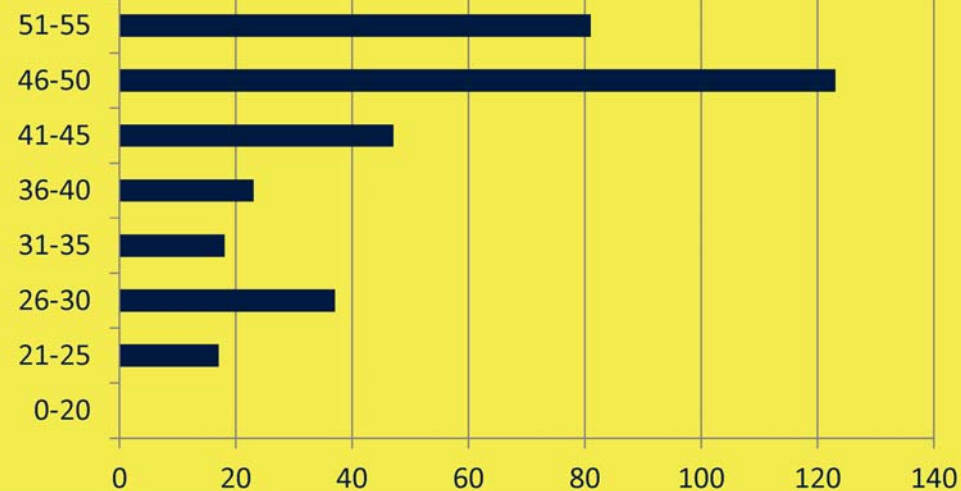
TINGKAT PENDIDIKAN						
SD	SLTP	SLTA	SM / DIPLOMA	S-1	S-2	JUMLAH
7	32	196	19	100	2	359

PEGAWAI BERDASAR TINGKAT PENDIDIKAN



## KARYAWAN BERDASARKAN USIA

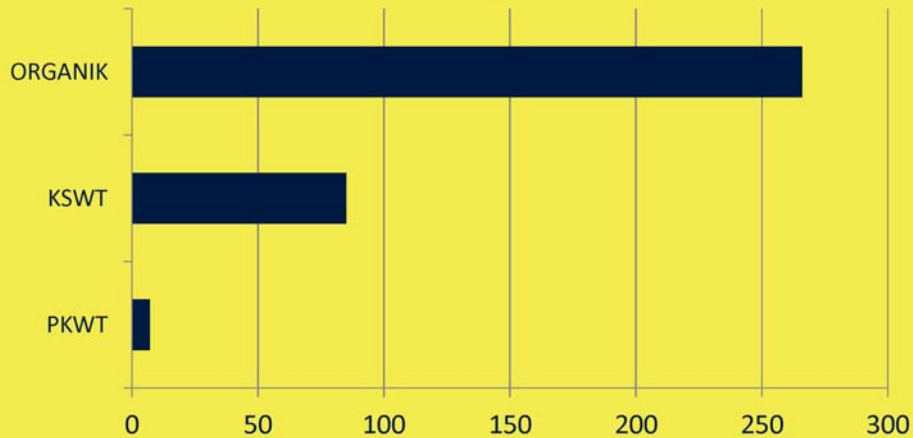
USIA									
0 - 20	21 - 25	26 - 30	31 - 35	36 - 40	41 - 45	46 - 50	51 - 55	MPP	JUMLAH
0	17	37	18	23	47	123	81	7	358



## BERDASARKAN STATUS

Status Pegawai		
Organik	Kswt	Pkwt
266	85	7

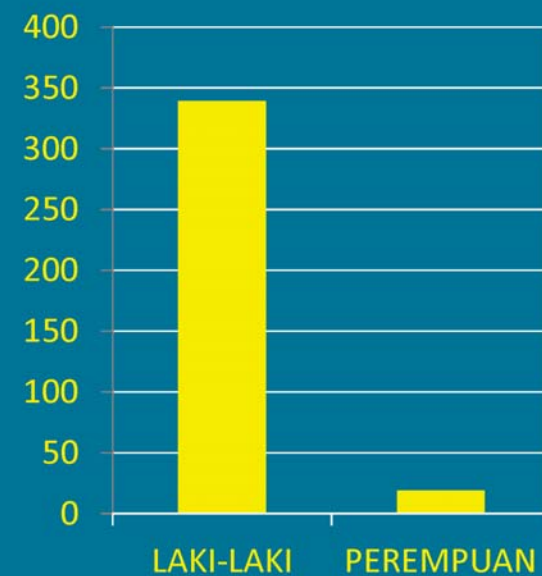
STATUS



Jenis Kelamin	Jumlah
Laki-Laki	339
Perempuan	19

## BERDASARKAN JENIS KELAMIN

## BERDASAR JENIS KELAMIN







# BAB 4

## TATA KELOLA PERUSAHAAN



# SATUAN PENGAWAS INTERN

## STRUKTUR DAN KEDUDUKAN SATUAN PENGAWAS INTERN



## KODE ETIK AUDITOR INTERNAL

Berdasarkan standar profesi audit internal yang diterbitkan oleh Konsorsium Organisasi Profesi Auditor Internal, Kode Etik Profesi Audit Internal adalah sebagai berikut:

Menunjukkan kejujuran, objektivitas dan kesungguhan dalam melaksanakan tugas dan memenuhi tanggung jawab profesinya

Menunjukkan loyalitas terhadap organisasinya atau terhadap pihak yang dilayani. Namun demikian, personel SPI tidak boleh secara sadar terlibat dalam kegiatan-kegiatan yang menyimpang atau melanggar hukum.

Tidak boleh secara sadar terlibat dalam tindakan atau kegiatan yang dapat mendiskreditkan profesi SPI atau mendiskreditkan organisasinya.

Menahan diri dari kegiatan-kegiatan yang dapat menimbulkan konflik kepentingan dengan organisasinya atau kegiatan-kegiatan yang dapat menimbulkan prasangka yang meragukan kemampuannya untuk dapat melaksanakan tugas dan memenuhi tanggung jawab profesinya secara objektif.

Tidak boleh menerima sesuatu dalam bentuk apapun dari karyawan, klien pelanggan, pemasok atau mitra bisnis organisasinya yang dapat atau patut diduga mempengaruhi pertimbangan profesinya.

Hanya melakukan tugas yang dapat diselesaikan dengan menggunakan kompetensi profesional yang dimilikinya.

Mengusahakan berbagai upaya agar senantiasa memenuhi Standar Profesi Audit Internal.

Bersikap hati-hati dan bijaksana dalam menggunakan informasi yang diperoleh dalam pelaksanaan tugasnya. Personel SPI tidak boleh menggunakan informasi rahasia (a) untuk mendapatkan keuntungan pribadi, (b) secara melanggar hukum, atau (c) yang dapat menimbulkan kerugian bagi organisasinya.

Dalam melaporkan hasil pekerjaannya, personel SPI harus mengungkapkan semua fakta penting yang diketahuinya, yaitu fakta yang jika tidak diungkap dapat (a) mendistorsi laporan atas kegiatan yang diperiksa/direview atau (b) menutupi adanya praktik-praktik yang melanggar.

Senantiasa meningkatkan kompetensi serta efektivitas dan kualitas pelaksanaan tugasnya. Personel SPI wajib mengikuti pendidikan profesional berkelanjutan.



# TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB INTERNAL AUDIT

1. Membantu menciptakan pengendalian intern yang efektif dan memastikan bahwa pengendalian intern telah dipatuhi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
2. Melakukan penilaian terhadap sistem pengendalian intern yang berlaku serta pelaksanaannya di semua kegiatan, fungsi dan program perusahaan yang mencakup:
  - a. Pemeriksaan atas keuangan dan ketaatan pada peraturan perundang-undangan yang berlaku
  - b. Penilaian tentang daya guna dan kehematan dalam penggunaan sarana dan prasarana yang tersedia.
  - c. Penilaian tentang hasil guna atau manfaat yang direncanakan dari suatu kegiatan atau program.
  - d. Penilaian atas pendagunaan dan pengembangan sumberdaya manusia.
3. Melakukan pemantauan pelaksanaan dari GCG dan ISO 2004 di perusahaan
4. Mengadakan koordinasi dengan komite Audit dan auditor eksternal
5. Menyusun peraturan perusahaan di bidang pengawasan dan pemeriksaan serta pedoman-pedoman yang berkaitan dengan kelengkapan prosedur untuk kelancaran pelaksanaan tugas.
6. Memantau, mengevaluasi dan menganalisis tindak lanjut atas saran/rekomendasi hasil audit yang telah disetujui Direktur Utama.

## *Tanggung Jawab*

Menyusun rencana kerja audit tahunan (annual audit plan) termasuk anggarannya. Jika perusahaan telah memiliki Komite Audit, maka dalam proses penyusunan rencana kerja audit tahunan, SPI perlu berkonsultasi dengan Komite Audit. Melaksanakan rencana kerja audit tahunan yang telah disetujui, termasuk penugasan khusus dari Direktur Utama dan Komite Audit. SPI harus menjaga integritas dan objektivitas serta bertindak secara profesional.

## *Wewenang*

Mendapatkan akses secara penuh dan tidak terbatas terhadap unit-unit kerja perusahaan, aktivitas, catatan-catatan, dokumen, personel unit kerja yang terkait, aset perusahaan, serta informasi relevan lainnya sesuai dengan tugas yang ditetapkan oleh Direktur Utama. Menetapkan ruang lingkup kerja dan menerapkan teknik-teknik yang diperlukan untuk mencapai tujuan pengawasan intern. Memperoleh bantuan, dukungan, maupun kerja sama dari personel unit kerja yang terkait, terutama dari unit kerja yang diaudit. Mendapatkan kerjasama penuh dari pihak manajemen, tanggapan terhadap laporan dan langkah-langkah perbaikan. Mendapatkan dukungan sumberdaya yang memadai untuk keperluan pelaksanaan tugasnya. Mendapatkan bantuan dari tenaga ahli, baik dari dalam maupun luar perusahaan yang diperlukan dalam pelaksanaan tugas pengawasan.





## Hasil Audit Satuan Pengawas Intern

Audit dilaksanakan untuk mengevaluasi efektivitas pelaksanaan Sistem Pengendalian Internal Perusahaan, Manajemen Risiko, dan proses Tata Kelola Perusahaan serta melakukan penilaian efisiensi dan efektivitas atas seluruh aktivitas Perseroan (bidang keuangan, operasional, sumber daya manusia, teknologi informasi dan kegiatan lainnya). Laporan hasil audit yang dilaksanakan oleh Internal Audit disampaikan kepada Direktur Utama yang selanjutnya rekomendasi dari hasil audit tersebut diperhatikan dan menjadi referensi dalam pelaksanaan tindak lanjutnya. Laporan hasil audit pada saat yang bersamaan juga disampaikan kepada Komite Audit.

## Perkaran Penting yang Dihadapi

1. Nomor: 25/Pdt.G/2010/PN.Gtlo Tahun 2011  
Lembaga: PN Gorontalo  
Para Pihak: Penggugat (Hj. Haina Pido Habibie; Remie Ar. Pido, SH; dkk);  
Tergugat (PT Garam (Persero); Badan Pertanahan Nasional)  
Pokok Perkara: gugatan terkait dengan kepemilikan tanah seluas  $\pm 1020 \text{ m}^2$
2. Nomor: 6/PDT.G/2014/PN.Smp Tahun 2014  
Lembaga: PN. Sumenep  
Para Pihak: Penggugat (PT Garam (Persero)); Tergugat (Abdul Gani, Dkk)  
Pokok Perkara: Gugatan terkait dengan kepemilikan tanah seluas  $\pm 5000 \text{ m}^2$  dan  $\pm 300 \text{ m}^2$